

**KORELASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA (ASPEK KOGNITIF) PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI
SMPN 2 PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI



Oleh :

Nurrochmah Soviani

NIM. 17110102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Desember, 2022**

**KORELASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA (ASPEK KOGNITIF) PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI
SMPN 2 PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO
SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*



Oleh :

Nurrochmah Soviani

NIM.17110102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Desember, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
KORELASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA (ASPEK KOGNITIF) PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI
SMPN 2 PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO

SKRIPSI

Oleh :

Nurochmah Soviani
NIM. 17110102

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 23 Desember 2022

Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
NIP. 19760617 200501 1 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag
NIP.197501052005011003

HALAMAN PENGESAHAN

**KORELASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA (ASPEK KOGNITIF) PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI
SMPN 2 PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Nurrochmah Soviani (17110102)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Desember 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Abdul Fattah, M.Th.I
NIP 198609082015031003

Sekretaris Sidang
Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
NIP 19760617 200501 1 005

Pembimbing
Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
NIP 19760617 200501 1 005

Penguji Utama
Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag
NIP 195712311986031028

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP 19650403199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin...

Segala puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, karena atas segala izin-Nya, maka penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik. Hasil karya yang saya tulis dengan sepenuh hati ini, saya persembahkan karya ini kepada :

Suamiku M. Saiful Hadi, beserta kedua orangtuaku Ayah Mohamad Sokip dan Ibu Eni Rosianah serta Abah Mubarak dan Umi Maisaroh

yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi serta doa yang tiada henti sampai saya berada dalam titik ini. Terimakasih atas segalanya. Saya menyadari bahwa tanpa beliau semua saya bukanlah apa-apa. Maka izinkan saya untuk mempersembahkan karya sederhana ini, semoga menjadi kado kecil di penghujung tahun yang bisa membuat kalian bangga.

Bapak Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing selama saya menimba ilmu di kampus UIN Malang. Izinkan saya mengantarkan ucapan terimakasih kepada ustad, karena telah bersedia membimbing, memotivasi serta mengantarkan saya dari seorang mahasiswa sampai mendapat gelar sarjana.

Teman-Teman Seperjuangan

teruntuk PAI 17 terimakasih telah memberikan warna dalam perjalanan studi saya. Sebuah pengalaman berharga dalam cerita hidup saya. Terakhir dimanapun kalian berada, semoga selalu dalam lindungan-Nya.

MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran.

(QS. Al-Baqarah: 185)¹

WIB ¹ <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/185> diakses pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 19.30

Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nurrochmah Soviani Malang, 23 Desember 2022
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurrochmah Soviani
NIM : 17110102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Penggunaan Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Aspek Kognitif) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

NIP. 19760617 200501 1 005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 9 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Handwritten signature of Nurrochmah Soviani.

Nurrochmah Soviani

NIM. 17110102

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan ucapan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Korelasi Penggunaan Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Aspek Kognitif) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto*”. Shalawat serta salam mudah-mudahan senantiasa tercurahkan kepada Sayyidil-mursalin imamil-muttaqin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata-1 (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan serta doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan ucapan terimakasih kepada semua pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak secara langsung. Terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan serta nasihat, baik dalam menyelesaikan tugas akhir maupun selama saya menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan dedikasi kepada penulis dengan tulus.
6. Pihak SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto yang telah memberikan izin serta memberikan ruang dalam proses penelitian skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap kritik serta saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, 07 Oktober 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	ys	ل	=	l
ث	=	st	ص	=	hs	م	=	m
ج	=	j	ض	=	ld	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	ht	و	=	w
خ	=	hk	ظ	=	hz	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	zd	غ	=	hg	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُوَّ = wa

أَيَّ = ay

أُوَّ = û

إَيَّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Orisinalitas Penelitian.....	17
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pungging Mojokerto.....	44
Tabel 3.2 Kriteria Skor Skala Likert	48
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru .	48
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan <i>Google Classroom</i>	50
Tabel 3.5 Interpretasi Besarnya Koefisien	55
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru ...	56
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Penggunaan <i>Google Classroom</i>	57
Tabel 3.8 Interpretasi Reliabilitas.....	60
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 3.10 Kriteria Pengkategorian.....	63
Tabel 3.11 Koefisien Korelasi	65
Tabel 4.1 Data Pendidik SMPN 2 Pungging	72
Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan SMPN 2 Pungging.....	75
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMPN 2 Pungging.....	76
Tabel 4.4 Hasil Skor Jawaban Angket Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru	78
Tabel 4.5 Hasil Skor Jawaban Angket Penggunaan <i>Google Classroom</i>	81
Tabel 4.6 Item Soal No. 1	88
Tabel 4.7 Item Soal No. 2.....	89
Tabel 4.8 Item Soal No. 3.....	90
Tabel 4.9 Item Soal No. 4.....	91

Tabel 4.10 Item Soal No. 5.....	92
Tabel 4.11 Item Soal No. 6.....	93
Tabel 4.12 Item Soal No. 7.....	94
Tabel 4.13 Item Soal No. 8.....	95
Tabel 4.14 Item Soal No. 9.....	96
Tabel 4.15 Item Soal No. 10.....	97
Tabel 4.16 Item Soal No. 11.....	98
Tabel 4.17 Item Soal No. 12.....	99
Tabel 4.18 Item Soal No. 13.....	100
Tabel 4.19 Item Soal No. 14.....	101
Tabel 4.20 Item Soal No. 15.....	102
Tabel 4.21 Statistik Deskriptif Penggunaan <i>Google Classroom</i>	105
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Penggunaan <i>Google Classroom</i>	106
Tabel 4.23 Kriteria Pengkategorian Penggunaan <i>Google Classroom</i>	107
Tabel 4.24 Frekuensi Pengkategorian Penggunaan <i>Google Classroom</i>	108
Tabel 4.25 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa.....	108
Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa.....	110
Tabel 4.27 Kriteria Pengkategorian Prestasi Belajar Siswa.....	111
Tabel 4.28 Frekuensi Pengkategorian Prestasi Belajar Siswa.....	112
Tabel 4.29 Uji Normalitas.....	113
Tabel 4.30 Uji Linearitas.....	114
Tabel 4.31 Uji Korelasi Spearman Rank.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	40
Gambar 4.1 Diagram Batang Penggunaan Google Classroom	107
Gambar 4.2 Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Pra-Penelitian	138
Lampiran II	Surat Izin Penelitian	139
Lampiran III	Surat Keterangan Penelitian.....	140
Lampiran IV	Angket Penelitian.....	141
Lampiran V	Hasil Angket Siswa	145
Lampiran VI	Uji Validitas Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru ...	151
Lampiran VII	Uji Validitas Penggunaan <i>Google Classroom</i>	153
Lampiran VIII	Uji Reliabilitas Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru	155
Lampiran IX	Uji Reliabilitas Penggunaan <i>Google Classroom</i>	156
Lampiran X	Struktur Organisasi Sekolah.....	157
Lampiran XI	Nilai Raport Siswa	158
Lampiran XII	Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	162
Lampiran XIII	Transkrip Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI.....	164
Lampiran XIV	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	166
Lampiran XV	Bukti Konsultasi.....	168

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Ruang Lingkup Penelitian	12
G. Orisinalitas Penelitian	12
H. Definisi Operasional	19

I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	22
1. Kebijakan Pemerintah Tentang Pembelajaran di Era Pandemi	22
2. Efektivitas Pembelajaran	25
3. Google Classroom	29
4. Prestasi Belajar	33
5. Pendidikan Agama Islam	37
B. Kerangka Berfikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
C. Variabel Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Data dan Sumber Data	46
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Pengumpulan Data	52
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
I. Metode Analisis Data	61
J. Prosedur Penelitian	65
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data	67
1. Latar Belakang Lokasi Penelitian	67

2. Deskripsi Data Penelitian	77
B. Hasil Analisis Data Penelitian	84
1. Kebijakan Kepala Sekolah SMPN 2 Pungging Tentang Pembelajaran yang Dilakukan dalam Situasi Pandemi	84
2. Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru Ketika Pembelajaran dengan <i>Google Classroom</i>	87
3. Korelasi Penggunaan <i>Google Classroom</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Aspek Kognitif) Pada Mata Pelajaran PAI	104
4. Kendala dalam Pembelajaran Daring di SMPN 2 Pungging	116

BAB V PEMBAHASAN

A. Kebijakan Kepala Sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto Tentang Pembelajaran yang Dilakukan dalam Situasi Pandemi	119
B. Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru Ketika Pembelajaran dengan <i>Google Classroom</i>	122
C. Korelasi Penggunaan <i>Google Classroom</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Aspek Kognitif) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto.....	124
D. Kendala dalam Pembelajaran Daring di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto	126

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	129
B. Saran	130

DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	137

ABSTRAK

Soviani, Nurrochmah. 2022. *Korelasi Penggunaan Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Aspek Kognitif) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dibuktikan dengan beragamnya media pembelajaran yang sudah terintegrasi teknologi, salah satunya adalah *Google Classroom*. Ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran. Selain itu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan sehingga prestasi belajar peserta didik juga meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk 1. mengetahui kebijakan kepala sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto tentang pembelajaran yang dilakukan dalam situasi pandemi, 2. mengetahui persepsi siswa terhadap profesionalisme guru ketika pembelajaran dengan *google classroom*, 3. mengetahui korelasi penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa (aspek kognitif) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto, 4. mengetahui kendala yang ditemui dalam pembelajaran daring di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif asosiatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini 252 peserta didik dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 155 siswa. Adapun analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, serta uji hipotesis dengan metode uji korelasi spearman rank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Ada empat kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah SMPN 2 Pungging tentang pembelajaran yang dilakukan dalam situasi pandemi. Pertama: pelatihan yang ditujukan pada para pendidik guna menunjang pembelajaran dengan integrasi teknologi. Kedua: menyiapkan web sekolah dengan berbagai informasi. Ketiga: memantau kegiatan pembelajaran melalui grup whatsapp. Keempat: melakukan pembelajaran bauran. 2. Persepsi siswa terhadap profesionalisme guru PAI dalam pembelajaran tergolong sangat baik yang dibuktikan dengan prosentase hasil angket 75,09% yang mana berada dalam interval sangat baik. 3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,317. Artinya terdapat korelasi antara penggunaan *google classroom* dengan prestasi belajar siswa dan bernilai positif. 4. Kendala yang ditemukan dalam pembelajaran daring yang dilakukan di SMPN 2 Pungging ada tiga. Pertama: pada awal pandemi banyak pendidik yang kurang menguasai teknologi. Kedua: gangguan signal internet. Ketiga: pemahaman materi pembelajaran yang kurang maksimal.

Kata Kunci: *Google Classroom*, Prestasi

ABSTRACT

Soviani, Nurrochmah. 2022. *Correlation of Google Classroom Use to Student Learning Achievement (Cognitive Apek) in Islamic Religious Education Class VIII Subjects at SMPN 2 Pungging, Mojokerto Regency*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University State Maulana Malik Ibrahim. Supervisor: Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

The development of education is currently influenced by the rapid advances in information and communication technology. Evidenced by the variety of learning media that have been integrated with technology, one of which is Google Classroom. Accuracy in the selection of learning media is one of the success factors in learning. In addition, using the right learning media can help students understand the material presented so that student achievement also increases.

This study aims to 1. find out the policy of the principal of SMPN 2 Pungging Mojokerto Regency regarding learning carried out in a pandemic situation, 2. find out students' perceptions of teacher professionalism when learning with google classroom, 3. find out the correlation of using google classroom to student learning achievement (aspects cognitive) in class VIII Islamic Religious Education subjects at SMPN 2 Pungging, Mojokerto Regency, 4. knowing the obstacles encountered in online learning at SMPN 2 Pungging, Mojokerto Regency.

The research method used is quantitative research with associative descriptive type. The total population in this study was 252 students with a total sample of 155 students. Data analysis used is descriptive statistics, classic assumption test consisting of normality test and linearity test, as well as hypothesis testing using the Spearman rank correlation test method.

The results of the study show that 1. There are four policies taken by the principal of SMPN 2 Pungging regarding learning that is carried out in a pandemic situation. First: training aimed at educators to support learning with technology integration. Second: create a school website with various information. Third: monitoring learning activities via WhatsApp grub. Fourth: do mixed learning. 2. Students' perceptions of the professionalism of PAI teachers in learning are classified as very good, as evidenced by the percentage of questionnaire results of 75.09% which is at very good intervals. 3. Based on the results of the analysis performed, the correlation coefficient value is 0.317. This means that there is a relationship between the use of google classroom with student achievement and is positive. 4. There are three obstacles found in online learning carried out at SMPN 2 Pungging. First: at the start of the pandemic, many educators were not tech-savvy. Second: internet signal interference. Third: understanding of learning material that is less than optimal.

Keywords : *Google Classroom, Achievement*

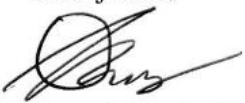


مستخلص البحث

صفياي، نور الرحمة. ٢٠٢٢. علاقة استخدام فصول جوجل الدراسية بتحصيل الطلاب الدراسي (الجانب المعرفي) في مادة التربية الإسلامية للفصل الثامن في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ فونجين موجوكرطا. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف: د. الحاج عبد الملك كريم أمر الله، الماجستير.

يتأثر تطور التعليم اليوم بالتقدم السريع لتكنولوجيا المعلومات والاتصالات. يتضح من مجموعة متنوعة من الوسائط التعليمية التي تم دمجها مع التكنولوجيا، أحدها فصول جوجل الدراسية. الدقة في اختيار وسائط التعليم هي أحد عوامل النجاح في التعليم. بالإضافة إلى ذلك، يمكن أن يساعد استخدام وسائط التعليم المناسبة الطلاب على فهم المواد بحيث يزداد تحصيل الطلاب في التعليم أيضا. يهدف هذا البحث إلى ١. معرفة سياسة مدير المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ فونجين موجوكرطا، فيما يتعلق بالتعليم الذي يتم تنفيذه في حالة الوباء، ٢. معرفة تصورات الطلاب عن احترافية المعلم عند التعليم باستخدام فصول جوجل الدراسية، ٣. معرفة العلاقة بين استخدام فصول جوجل الدراسية وتحصيل الطلاب الدراسي (الجانب المعرفي) في مادة التربية الإسلامية للفصل الثامن في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ فونجين موجوكرطا، ٤. معرفة المعوقات التي واجهتها في التعليم عبر الإنترنت في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ فونجين موجوكرطا.

منهج البحث المستخدم هو البحث الكمي مع نوع وصفي ترابطي. بلغ إجمالي المجتمع في هذا البحث ٢٥٢ طالبا وكان عدد العينات المستخدمة ١٥٥ طالبا. تحليل البيانات المستخدم هو الإحصاء الوصفي، واختبار الافتراض الكلاسيكي الذي يتكون من اختبار الحالة الطبيعية والاختبار الخطي، بالإضافة إلى اختبار الفرضيات باستخدام طريقة اختبار ارتباط بمقياس سيرمان. أظهرت النتائج أن ١. هناك أربع سياسات اتخذها مدير المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ فونجين فيما يتعلق بالتعليم الذي يتم تنفيذه في حالة الوباء. أولا: تدريب موجه للمعلمين لدعم التعليم مع التكامل التكنولوجي. ثانيا: إنشاء شبكة المدرسة بمعلومات متنوعة. ثالثا: مراقبة أنشطة التعليم من خلال الواثساب البرقة. رابعا: إجراء التعليم المدمج. ٢. تم تصنيف تصور الطلاب المهنية معلمي التربية الإسلامية في التعليم على أنه جيد جدا كما يتضح من النسبة المئوية لنتائج الاستبانة البالغة ٧٥.٠٩% وهي في فئة جيدة جدا. ٣. بناء على نتائج التحليل الذي تم إجراؤه، تم الحصول على قيمة معامل الارتباط ٠.٣١٧. هذا يعني أن هناك علاقة بين استخدام فصول جوجل الدراسية وتحصيل الطلاب الدراسي في التعليم مع القيمة الإيجابية. ٤. هناك أربع معوقات موجودة في التعليم عبر الإنترنت الذي تم تنفيذه في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ فونجين. أولا: في بداية الوباء، كان العديد من المعلمين لا يتقن التقنية. ثانيا: تداخل إشارات الإنترنت. ثالثا: الفهم الأقل من الأمثل للمواد التعليمية.

الكلمات الرئيسية: فصول جوجل الدراسية، الإنجازات.

Penerjemah,  M. Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215	Tanggal 27-12-2022	Validasi Kepala PPT  Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIP: 19730201 199803 0009 
--	-----------------------	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan suatu bangsa, pendidikan menjadi salah satu faktor penting didalamnya. Salah satu alasannya ialah kemajuan suatu bangsa dapat diukur melalui kualitas pendidikan yang diterapkan dalam negara tersebut. Kesadaran masyarakat global mengenai peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dewasa ini semakin meningkat. Peningkatan SDM itu sendiri dapat direalisasikan melalui pendidikan. Kualitas SDM yang memadai ini penting bagi setiap individu atau warga negara agar menumbuhkan sikap percaya diri, terlebih di kancah internasional. Sehingga mampu berkompetisi dengan negara lain serta mampu menghadapi tantangan dunia yang dinamis.

Di negara kita, perihal pendidikan diatur dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Disebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga yang

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2008), hlm. 2

demokratis serta tanggung jawab.³ Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa pendidikan yaitu metode dimana proses belajar mengajar yang dilakukan memiliki tujuan agar setiap peserta didik mampu menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dengan menumbuhkan kemampuan yang dimiliki tiap individu. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik yang memungkinkan peserta didik tumbuh menjadi pribadi yang berkualitas serta mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Melalui pendidikan pula diharapkan peserta didik mampu menjadi manusia yang mempunyai kualitas kompetensi yang unggul baik dalam hal kognitif, afektif, ataupun psikomotorik.

Pendidikan dianggap sebagai investasi bangsa di masa depan. Pemerintah selalu berusaha terus menerus untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan yang ada supaya tidak tertinggal oleh kuatnya persaingan dunia. Selain itu sudah menjadi tanggung jawab bersama untuk membimbing serta mengarahkan peserta didik menuju masa depan yang lebih baik agar menjadi pribadi serta generasi yang unggul. Maka tidak heran jika manajemen pendidikan dalam negara kita ditata sedemikian rupa agar tujuan pendidikan nasional yang dicita-citakan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dapat terealisasi secara maksimal.

Islam menempatkan pendidikan dalam posisi yang sangat penting. Agama Islam adalah agama universal yang mewajibkan pada umatnya berupa pendidikan karena dengan pendidikan manusia memperoleh bekal kehidupan yang baik dan

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), Cet. Ke-4, hlm. 310

terarah.⁴ Sebagaimana yang pernah diakui oleh Malik Fajar, bahwa hubungan Islam dan pendidikan bagaikan dua keping sisi mata uang, artinya Islam dan pendidikan mempunyai hubungan filosofis yang sangat mendasar, baik secara ontologism, epistemologis, maupun aksiologis.⁵ Islam dan pendidikan dianggap sebagai sarana terbaik untuk mengajarkan hal-hal yang baik pula, yang menguntungkan banyak pihak sesuai dengan perintah dan larangannya.⁶ Dalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat yang menyinggung pentingnya pendidikan. Salah satu contohnya ialah Allah menciptakan fitrah manusia pertama kali adalah untuk menjadi *khalifah fi al-ardh* atau khalifah dimuka bumi. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 30:⁷

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : “(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”, Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu.” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (QS. Al-Baqarah: 30).

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa penciptaan manusia di muka bumi ini bukanlah tanpa sebab. Tetapi mempunyai peranan penting dalam menjalankan

⁴ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 98

⁵ A. Malik Fajar, *Reorientasi Pendidikan Islam (Cet.1)*, (Jakarta: Fajar Dunia, 1999), hlm. 27

⁶ Fina Surya Anggraini, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Multikultural*, Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4, No. 2, Desember 2019 hlm. 108

⁷ <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/30> diakses pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 19.42

fungsinya sebagai khalifah di muka bumi yang nantinya akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat. Ini bukanlah suatu hal yang mudah, manusia tentu membutuhkan segala pengetahuan agar mampu mengemban amanah dengan benar.⁸ Allah memberikan akal kepada manusia sebagai anugerah yang luar biasa. Sudah sepatutnya kita mengoptimalkan pemberian ini secara maksimal dan bijaksana. Optimalisasi akal ini membutuhkan pengarahannya yang disebut dengan pendidikan.⁹ Melalui pendidikan, kita berorientasi pada pembentukan manusia yang ideal. Selain itu, pengoptimalan akal merupakan salah satu cara bersyukur dengan pemberian yang telah diberikan oleh-Nya. Disinilah letak urgensi pendidikan bagi manusia jika dilihat dari segi agama.

Pendidikan yang diimplementasikan di sekolah adalah materi pelajaran umum serta pelajaran agama, khususnya pendidikan agama Islam. Eksistensi Pendidikan agama Islam sebagai komponen pembangun bangsa khususnya di Indonesia, memainkan peran yang sangat besar dan telah berlangsung lama sebelum kemerdekaan Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari praktik pendidikan agama Islam yang diselenggarakan oleh umat Islam melalui lembaga-lembaga pendidikan tradisional seperti majelis taklim, forum pengajian, surau, dan pesantren-pesantren yang berkembang subur dan eksis hingga sekarang.¹⁰

⁸ Muhamad Makmun Abha, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Al-Afkar, Vol. II No. II, Oktober 2013, hlm. 27

⁹ Siti Maryam Munjiat, *Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3 No. 1, Juni 2018, hlm. 180

¹⁰ Ahmad Arifin, *Politik Pendidikan Islam Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 2

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan pelayanan pendidikan dalam masyarakat. Akan tetapi, pada saat ini pendidikan tidak selalu dilakukan di sekolah secara tatap muka. Artinya, sekolah hanya menjadi sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang dapat digantikan dengan sesuatu yang menyerupai sekolah dan kelas, yakni dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring atau *online*. Melalui pembelajaran secara daring, kegiatan pendidikan tidak menjadi terhambat, proses pembelajaran juga berjalan dengan optimal. Pembelajaran bisa dilangsungkan melalui jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi seperti yang terjadi saat ini karena adanya pandemi. Seperti yang kita ketahui, saat ini Indonesia menjadi salah satu Negara yang terinfeksi virus korona atau *covid-19* sejak Maret tahun 2020 lalu. Sehingga pembelajaran yang awalnya dilaksanakan dengan tatap muka sepenuhnya, saat ini dialihkan menjadi pembelajaran bauran antara pembelajaran tatap muka terbatas yang dilangsungkan di kelas dan pembelajaran daring atau *online*.

Selaras dengan terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan, mengharuskan agar pendidik untuk lebih kreatif serta inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan guna tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dimasa sekarang, media pembelajaran akan mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. Melalui media pembelajaran, dapat menambah tampilan materi menjadi menarik sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan efektivitas belajar

meningkat pula.¹¹ Selain itu dengan media yang tepat, peserta didik mampu mencapai hasil belajar secara optimal.

Cara yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran daring adalah dengan memanfaatkan teknologi berbasis digital salah satunya melalui *google classroom* sebagai sarana dalam pembelajaran. *Google classroom* merupakan aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya yang dapat diakses baik dari komputer maupun gawai. Melalui penggunaan *google classroom* diharapkan dapat memberi kemudahan dalam proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar di era ini. Hal tersebut merupakan salah satu saran kebijakan yang diambil oleh pemerintah agar pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya.

SMPN 2 Pungging merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Mojokerto yang memutuskan mengambil kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara bauran atau kombinasi pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terbatas dan pembelajaran daring dengan memanfaatkan *google classroom*. Dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) para guru dan peserta didik tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan ketat, serta peserta didik terbagi menjadi beberapa sesi yang masuk ke sekolah guna menghindari kerumunan. Selain itu, penerapan *google classroom* sebagai media pembelajaran merupakan pertama kali diterapkan dalam sekolah ini setelah pandemi covid-19 melanda Indonesia dan pemerintah mengambil kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini dilaksanakan dengan harapan agar peserta didik tetap mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya.

¹¹ Sabran dan Edy Sabara, *Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran*, Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penulisan Universitas Negeri Makassar, 2019, hlm. 123

Dalam hal ini para peserta didik diminta mengakses *google classroom* baik melalui laptop maupun smartphone mereka masing-masing. Dengan memanfaatkan *google classroom* maka guru dengan peserta didik akan tersambung secara digital. Artinya, proses belajar mengajar tetap bisa terlaksana tanpa harus terjadi tatap muka secara langsung. Kebijakan penggunaan *google classroom* juga merupakan suatu inisiatif guru untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan interaktif saat pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Peneliti berasumsi bahwa dalam penelitian ini terdapat korelasi antara penggunaan *google classroom* dengan sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang sebelumnya dilakukan, serta wawancara sekilas dengan guru mata pelajaran PAI yang menyebutkan bahwa dengan menggunakan *google classroom* pemahaman peserta didik bertambah dengan dibuktikan melalui meningkatnya nilai penilaian harian. Hasil penelitian yang mendukung diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ninik Rahayu Ashadi dan Sutarsih Suhaeb dengan judul *Hubungan Pemanfaatan Google Classroom dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK Pada Masa Pandemi* yang menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan karena mampu menjawab 3 pertanyaan yang diajukan dengan hasil yang positif semua.¹² Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sri Setyowati dengan judul *Korelasi Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring di*

¹² Ninik Rahayu Ashadi dan Sutarsih Suhaeb, *Hubungan Pemanfaatan Google Classroom dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK Pada Masa Pandemi*. Jurnal MEDIA ELEKTRIK, Vol. 17, No. 2, April 2020, hlm. 46

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ngawi mampu menjawab 3 pertanyaan yang diajukan dengan hasil yang positif pula, maka disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara student engagement dengan prestasi belajar siswa.¹³

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian serta mengkaji lebih dalam sekaligus menyusun skripsi dengan judul “*Korelasi Penggunaan Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Aspek Kognitif) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto.*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan konteks penelitian diatas, maka penelitian ini di fokuskan pada permasalahan pokok sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan kepala sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto tentang pembelajaran yang dilakukan dalam situasi pandemi ?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap profesionalisme guru ketika pembelajaran dengan *google classroom* ?
3. Bagaimana korelasi penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa (aspek kognitif) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto ?
4. Apa saja kendala yang ditemui dalam pembelajaran daring di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto ?

¹³ Sri Setyowati, Skripsi, *Korelasi Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ngawi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hlm. xviii

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dihasilkan nanti diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kebijakan kepala sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto tentang pembelajaran yang dilakukan dalam situasi pandemi.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap profesionalisme guru ketika pembelajaran dengan *google classroom*.
3. Untuk mengetahui korelasi penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa (aspek kognitif) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto.
4. Untuk mengetahui kendala yang ditemui dalam pembelajaran daring di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Secara universal penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat terhadap segala aspek, terutama dalam bidang pendidikan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi pengetahuan dan bahan referensi untuk studi kepustakaan yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi *google classroom* dalam proses pembelajaran serta hubungannya terhadap prestasi belajar siswa.

2. Praktis

a. Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk evaluasi dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran.

b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah mengenai hubungan penggunaan *google classroom* dan prestasi belajar siswa, sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang lain, khususnya bagi peneliti sendiri dalam memberikan pemahaman baru, memperluas wawasan dan menambah pengalaman berdasarkan apa yang sudah didapat ketika penelitian berlangsung.

E. Hipotesis Penelitian

Sederhananya, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Dalam hipotesis penelitian diungkapkan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi dan paling mungkin kebenarannya.¹⁴ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, tetapi belum didasarkan pada fakta empiris

¹⁴ Imam Azhar dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Staidra*, (Lamongan: STAIDRA Press, 2011) hlm. 20

yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁵ Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.¹⁶ Dalam penelitian ini, hipotesis kerja (Ha) adalah “terdapat korelasi antara penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa (aspek kognitif) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto.”

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis nol ialah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel x dan y. Maka dalam penelitian ini, hipotesis nol (Ho) adalah “tidak terdapat korelasi antara penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa (aspek kognitif) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto”.

Dari pemaparan diatas, dugaan sementara menurut peneliti adalah adanya korelasi antara penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa (aspek kognitif) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto. Adapun kebenaran yang sesungguhnya dapat dilihat dari bukti yang didapatkan melalui penelitian di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 96

¹⁶ Edi Riadi, *Metode Statistika Parametrik & Non Parametrik*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 76

F. Ruang Lingkup Penelitian

Guna memperoleh gambaran yang tepat, jelas, serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah, maka penulis memberikan ruang lingkup dalam judul skripsi ini adalah :

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto.

2. Objek Penelitian

Mata pelajaran yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Tema Penelitian

Tema dalam penelitian ini hanya membahas tentang korelasi penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa (aspek kognitif) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMPN 2 Pungging Mojokerto. Adapun korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas.

G. Orisinalitas Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang pembahasannya relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Orisinalitas sebuah karya haruslah dijaga, terutama dalam bidang akademik. Hal ini dilakukan agar mengetahui letak persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu sehingga dapat dijadikan perbandingan agar

terlihat orisinalitas kajian skripsi ini. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini ialah :

1. Penelitian oleh Ninik Rahayu Ashadi dan Sutarsih Suhaeb, dengan judul ***Hubungan Pemanfaatan Google Classroom dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK Pada Masa Pandemi***. Jurnal. Jurnal MEDIA ELEKTRIK. Program Studi Pendidikan Teknik Komputer dan Informatika Universitas Negeri Makassar. 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:
 - a. Hubungan pemanfaatan google classroom terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer,
 - b. Hubungan antara kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer,
 - c. Hubungan pemanfaatan google classroom dan kemandirian terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.Jumlah sampelnya 38 mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak di kelas D tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *ex-post facto* dengan analisis korelasi product moment dan analisis berganda. Untuk data penelitian diperoleh dari teknik test dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:
 - a. Terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan google classroom dan kemandirian dengan hasil belajar mahasiswa yang dilihat dari nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ (5%) dengan angka koefisien korelasi Pearson sebesar 0,569,
 - b. Terdapat hubungan yang

signifikan terhadap kemandirian dengan hasil belajar mahasiswa yang dibuktikan nilai nilai Sig (2-tailed) = $0,029 < 0,05$ (5%) dengan angka koefisien Korelasi Pearson sebesar 0,316, c. Hasil korelasi X1 dan X2 dengan Y bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan google classroom dan kemandirian dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak yang dilihat dari nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ (5%) dengan angka koefisien korelasi Pearson sebesar 0,511.¹⁷

2. Penelitian oleh Sri Setyowati, dengan judul ***Korelasi Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ngawi***. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021. Tujuan penelitian ini untuk: a. mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Ngawi, b. mengetahui prestasi hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ngawi, c. mengetahui korelasi antara keterlibatan siswa dengan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Ngawi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan uji yang digunakan adalah uji Korelasi Pearson *Product Moment*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah positif semua, sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keterlibatan siswa dengan prestasi belajar PAI dalam pembelajaran daring. Terbukti bahwa: a. tingkat keterlibatan siswa di SMKN 1

¹⁷ Ninik Rahayu Ashadi dan Sutarsih Suhaeb, *loc. cit.*

Ngawi berada di kategori sedang, b. prestasi hasil belajar siswa SMKN 1 Ngawi tergolong pada kategori sedang, serta c. terdapat korelasi antara keterlibatan siswa dengan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Ngawi.¹⁸

3. Penelitian oleh Mia Qoidatul Zizah, dengan judul ***Hubungan Penggunaan Google Classroom dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP se-Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang***. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021. Tujuan penelitian ini ada beberapa, diantaranya untuk mengetahui : a. penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Karangploso, b. motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP se-Kecamatan Karangploso, c. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP se-Kecamatan Karangploso, d. Hubungan penggunaan *google classroom* dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Karangploso, e. Hubungan penggunaan *google classroom* dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Karangploso, f. Hubungan penggunaan *google classroom* dengan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Karangploso. Skripsi ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* dengan jenis korelasional. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : a. penggunaan *google classroom* pada mata pelajaran

¹⁸ Sri Setyowati, *loc.cit.*,

PAI di SMPN 1 Karangploso tergolong baik, b. motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP se-kecamatan Karangploso berada di kategori tinggi, c. Prestasi belajar siswa kelas VIII se-Kecamatan Karangploso berada pada kategori baik, d. Terdapat hubungan antara penggunaan *google classroom* dengan motivasi belajar siswa dalam pelajaran PAI di SMPN 1 Karangploso, e. Adanya hubungan antara *google classroom* dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Karangploso, serta f. Adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan *google classroom* dengan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Karangploso.¹⁹

Berikut adalah tabel guna mempermudah dalam memahami perbedaan, persamaan serta orisinalitas penelitian dalam penelitian ini :

¹⁹ Mia Qoidatul Zizah, Skripsi, *Hubungan Penggunaan Google Classroom dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP se-Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hlm. xx-xxi

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Ninik Rahayu Ashadi dan Sutarsih Suhaeb, dengan judul <i>Hubungan Pemanfaatan Google Classroom dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK Pada Masa Pandemi</i> . Jurnal. Jurnal MEDIA ELEKTRIK. Program Studi Pendidikan Teknik Komputer dan Informatika Universitas Negeri Makassar. 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas tentang korelasi media pembelajaran <i>google classroom</i> • Menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek dan objeknya berbeda. Subjek dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak di kelas D tahun 2018 • Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi penggunaan media pembelajaran daring melalui <i>google classroom</i> terhadap prestasi belajar siswa yang dilakukan di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto
2.	Sri Setyowati, <i>Korelasi Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang korelasi • Metode penelitiannya sama yakni menggunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI OTP 1 dan XI OTP 2 di SMKN 1 Ngawi 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto

	<i>Menengah Kejuruan Negeri 1 Ngawi</i> , Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitiannya sama yakni pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 		<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian ini adalah mata pelajaran PAI • Penelitian ini memiliki satu variabel bebas yakni penggunaan <i>google classroom</i> dan satu variabel terikat yakni prestasi belajar siswa
3.	Mia Qoidatul Zizah, <i>Hubungan Penggunaan Google Classroom dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP se-Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang</i> , Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaannya meneliti mengenai <i>google classroom</i> serta prestasi belajar dan membahas tentang hubungan • Objek yang diteliti sama, yakni mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) • Jenis penelitiannya sama yakni korelasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada 3 variabel dalam penelitian ini, yakni penggunaan <i>google classroom</i>, motivasi belajar, seta prestasi belajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya ada 2 variabel • Subjek yang diteliti yakni peserta didik kelas VIII dari beberapa institusi sekolah. Sedangkan dalam penelitian penulis hanya melibatkan satu institusi sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian ini adalah kuantitatif

H. Definisi Operasional

1. Korelasi

Korelasi atau hubungan merupakan salah satu dalam statistik yang digunakan guna mengetahui serta mencari hubungan antara dua variabel secara kuantitatif. Dalam penelitian ini korelasi yang dimaksud adalah efektivitas, yang mana hasilnya diperoleh dari uji-uji yang telah dilakukan.

2. *Google Classroom*

Google classroom merupakan salah satu platform pembelajaran online yang diciptakan oleh google dengan tujuan untuk mempermudah terlaksananya proses belajar mengajar tanpa terikat oleh ruang, waktu, dan tempat namun tetap memperhatikan capaian tujuan pembelajaran. Selain itu, penggunaan aplikasi ini disediakan secara gratis dengan fitur yang sangat mendukung sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal meskipun dengan pembelajaran jarak jauh.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil akhir maksimal yang diperoleh peserta didik untuk mengungkapkan sejauh mana hasil belajar yang dicapai setelah melakukan proses belajar mengajar. Hal ini bisa diartikan sebagai penguasaan, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Prestasi belajar tersebut ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh pendidik.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran agama Islam kedalam kehidupan sehari-harinya serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*) agar memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun diakhirat.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam proses penelitian, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut :

Bab I *Pendahuluan*, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II *Kajian Pustaka*, didalamnya membahas tentang landasan teori dan kerangka berfikir.

Bab III *Metode Penelitian*, didalamnya membahas tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV *Paparan Data dan Hasil Penelitian*, pada bab ini berisi uraian yang terdiri dari gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian.

Bab V *Pembahasan*, pada bab ini berisi pembahasan yang merupakan jawaban dari masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian yang dilakukan.

Bab VI *Penutup*, membahas tentang kesimpulan, dan saran. Isi kesimpulan memuat rangkuman semua hasil penelitian yang telah diuraikan. Sedangkan saran yang diajukan bersumber dari semua proses dalam melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kebijakan Pemerintah Tentang Pembelajaran di Era Pandemi

Pandemi covid-19 di Indonesia dimulai sejak Maret 2020. Berawal dari penemuan kasus dua orang yang kemudian terus merambah ke semakin banyak korban meninggal dunia. Maka pemerintah mengambil kebijakan tegas dimulai dari seluruh kegiatan dilakukan dari rumah sampai beberapa kota dilockdown. Hal ini didasarkan atas himbauan WHO dengan alasan virus ini sangat berbahaya bagi manusia dan butuh kerjasama yang baik guna memutus rantai penyebarannya. Virus ini ditularkan dari manusia satu ke manusia lain yang menyerang gangguan ringan sistem pernafasan sampai yang berat yakni menyebabkan kematian. Faktor inilah yang merubah situasi yang berdampak luas pada tataran kehidupan manusia tidak hanya ditingkat lokal maupun nasional namun secara global.

Hal ini berimplikasi ke dalam seluruh bidang dalam kehidupan manusia, salah satunya pendidikan. Menurut Siti Auliyana, hal ini akan berpotensi terhadap perubahan strategi dan metode pembelajaran siswa.²⁰ Sehingga kebijakan pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah saat pandemi masih tinggi adalah pembelajaran daring. Tetapi setelah keadaan mulai membaik,

²⁰ Siti Auliyana, Artikel Ilmiah, *Penerapan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Kimia SMK Negeri 2 Temanggung*, (Salatiga: Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, 2015), hlm. 7

pemerintah menetapkan kebijakan pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran bauran.

Istilah kebijakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bermakna rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak.²¹ Adapun beberapa kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam aspek pendidikan selama pandemi, diantaranya adalah :²²

- a. Surat Edaran (SE) Mendikbud Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan covid-19 di lingkungan Kemendikbud.
- b. Surat Edaran (SE) Nomor 3 Tahun 2020 yang mengatur tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan.
- c. Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19.
- d. Surat Edaran (SE) Nomor 15 Tahun 2020 yang mengatur tentang pjj (pembelajaran jarak jauh).
- e. SKB (Surat Keputusan Bersama) Mendikbud, Menag, Menkes, dan Mendagri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 tahun 2021 yang mengatur tentang pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh.

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia

²² Nurul Hidayah, *Tantangan Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19*, *Jurnal Pencerahan*, Vol. 14, No. 2, September 2020, hlm. 135-137

Kebijakan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini diberlakukan untuk memberikan solusi dan jalan alternatif agar siswa masih bisa belajar walaupun dipisahkan dengan jarak dan keadaan. Dengan demikian maka sekolah menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui media.

Lebih lanjut jika kita kaitkan dengan ajaran dalam agama kita yakni agama Islam, terdapat ayat yang menjelaskan tentang diperbolehkannya menggunakan pembelajaran daring, salah satunya di QS. Al-Baqarah: 185 :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١٨٥

Artinya : *“Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur.”(QS. Al-Baqarah: 185).*²³

²³ <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/185> diakses pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 19.30 WIB

Dalam ayat diatas Islam mengajarkan kita untuk tidak mempersulit suatu perkara, dengan kata lain Islam mengajaran kemudahan bagi setiap hambanya. Salah satu contohnya jika dikaitkan dengan keadaan dewasa ini yakni mengenai pembelajaran yang awalnya dilakukan dengan tatap muka secara penuh, karena terjadi pandemi covid maka pembelajaran dilakukan dengan media.

2. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa efektif diartikan a. mempunyai efek, pengaruh, atau akibat, b. manjur atau mujarab, c. dapat membawa hasil, dan d. mulai berlaku.²⁴

Selaras dengan itu, ada beberapa pendapat menurut para ahli mengenai pengertian efektivitas. Menurut Sri Haryani dalam Muchtar, pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf pencapaian hasil. Dengan kata lain efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai.²⁵ Sedangkan menurut Hidayat dalam bukunya, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Dimana semakin besar presentase target yang dicapai, maka makin tinggi efektivitasnya.²⁶ Sementara itu menurut Saliman dan Sudarsono dalam kamus

²⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/efektif>, diakses pada 6 April 2021 jam 12.25 WIB

²⁵ Ibnu Hasan Muchtar, *Efektivitas FKUB dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2015) hlm. 6

²⁶ Hidayat, *Teori Efektivitas dalam Kinerja Karyawan*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986) hlm 142

pendidikan, efektivitas adalah tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.²⁷

Dalam bidang pendidikan efektivitas ini dapat ditinjau dari dua sisi, yakni:²⁸

- a. Efektivitas mengajar guru, terutama menyangkut sejauh mana jenis-jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Efektivitas belajar murid, terutama menyangkut tujuan-tujuan pelajaran yang diinginkan telah dapat tercapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Upaya peningkatan dalam hal ini umumnya memilih metode dan alat yang dipandang paling ampuh untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Merujuk dari penjelasan yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan barometer untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas juga dapat dikatakan sebagai salah satu indikator keberhasilan, tetapi bukan hasil akhir atau pencapaian.

Efektivitas merupakan salah satu kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Makna pembelajaran sendiri merupakan interaksi dua arah yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, yang didalamnya terdapat komunikasi terarah agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Hal ini mengacu pada

²⁷ Saliman dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994) hlm. 61

²⁸ Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), hlm. 22

pendapat Pordomunan dalam Fathurrahman dkk, bahwa efektivitas pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam prosesnya mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal.²⁹ Kerjasama antara pendidik dan peserta didik sangat diperlukan guna mencapai pembelajaran yang efektif.

Menurut Slavin, ada empat indikator mengukur keefektifan pembelajaran, yakni sebagai berikut:³⁰

a. Kualitas pembelajaran

Besar kecilnya informasi yang disajikan kepada siswa. Apabila semakin kecil tingkat kesalahan, maka semakin efektif pembelajarannya.

b. Kesesuaian tingkat pembelajaran

Sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi baru.

c. Insentif

Seberapa besar usaha guru untuk memotivasi siswa baik dalam menyelesaikan tugas maupun mempelajari materi yang diberikan. Semakin besar motivasi yang diberikan oleh guru, semakin besar pula keaktifan siswa.

²⁹ Arif Fathurrahman dkk, *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 7 No. 2, Juli 2019, hlm. 844

³⁰ Fransiskus Ivan Gunawan dan Stefani Geima Sunarman, *Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran*, Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia, 2018, hlm. 342

d. Waktu

Waktu yang diberikan kepada siswa dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Apabila siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka pembelajaran itu dinilai efektif. Hal ini berarti pentingnya manajemen waktu dalam pembelajaran sangat diperlukan agar mampu memaksimalkan target yang telah disiapkan sebelumnya, serta guna mencapai pembelajaran yang efektif.

Kunci keberhasilan dalam pembelajaran sangat tergantung pada seorang pendidik. Meskipun dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, tetapi peran seorang guru tidak dapat terganti. Dalam KBBI makna profesional ialah mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.³¹ Guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut UU No 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen, Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³² Artinya empat kompetensi tersebut wajib dimiliki oleh setiap pendidik guna menjadi tenaga pendidik yang profesional. Dengan kata lain sikap kesadaran diri mengenai peningkatan profesionalisme guru harus selalu dipupuk agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi.

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia

³² Feralys Novauli M, *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prstasi Belajar Pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2015, hlm. 46

3. *Google Classroom*

a. *Pengertian Google Classroom*

Terkait pengertian *google classroom*, Gunawan dan Sunarman berpendapat bahwa *google classroom* (dalam bahasa Indonesia berarti kelas google) merupakan sebuah serambi pembelajaran yang dapat diaplikasikan di setiap lingkup pendidikan dengan tujuan untuk menjadi jawaban atas kesulitan dalam membuat penugasan tanpa menggunakan kertas (paperless).³³ Hakim dalam Nurfalah mengungkapkan *google classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sistem e-learning berbasis virtual class atau pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui media internet secara virtual di dunia maya.³⁴

Google classroom merupakan sebuah aplikasi yang di memungkinkan terciptanya ruang kelas belajar di dunia maya.³⁵ Dengan kata lain pendidik dan peserta didik akan tersambung secara digital. Aplikasi ini menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran daring yang berguna untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Melalui aplikasi *google classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan.³⁶ Lebih lanjut aplikasi ini menjadi salah satu platform pembelajaran yang paling populer dan banyak digunakan sejak diluncurkan pertama kalinya pada tahun 2014.

³³ *Ibid*, hlm. 341-342

³⁴ Erfan Nurfalah, *Optimalisasi E-Learning Berbasis Virtual Class dengan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Fisika*, Physics Education Research Journal, Vol. 1 No. 1, 2019, hlm. 49

³⁵ M. Ansyar Bora, *Analisa Kepuasan Penggunaan E-Learning Cloud Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam*, Jurnal Kreatif Industri (JIK), Vol. 1 No. 1, Agustus 2017, hlm. 56

³⁶ Sabran dan Edy Sabara, *Op. Cit.*, hlm. 122

Google classroom merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan oleh google dengan tujuan untuk membantu pendidik dan peserta didik, baik guru-siswa ataupun dosen-mahasiswa untuk melakukan pembelajaran. *Google classroom* di desain sebagai pembelajaran yang ramah lingkungan. Karena dalam penggunaannya pendidik dan peserta didik tidak memerlukan kertas, baik untuk pengumpulan dan pembagian tugas, pendistribusian materi, serta penilaian. Dalam menyimpan materi, peserta didik cukup menyimpannya kedalam *google drive* yang dapat diakses secara otomatis dalam *google classroom*. Tetapi setiap individu harus mempunyai akun gmail guna mendaftar serta mengaplikasikan aplikasi tersebut.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *google classroom* merupakan salah satu platform pembelajaran online yang diciptakan oleh google dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran yang berlangsung tanpa terikat oleh ruang, waktu dan tempat. Selain itu, penggunaan aplikasi ini disediakan secara gratis dengan fitur yang sangat mendukung sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal meskipun dengan pembelajaran jarak jauh.

b. Fitur *Google Classroom*

Secara otomatis pengguna dapat mengoptimalkan seluruh fitur-fitur yang ada di dalam *google classroom*, seperti assignments (tugas), communication (komunikasi), grading (pengukuran), mobile application

(aplikasi dalam telpon genggam), time cost (hemat waktu), privacy (privasi), dan archieve course (arsip program).³⁷

c. Kelebihan *Google Classroom*

Menurut Erfin Nurfalah, pengoptimalan fitur *google classroom* memiliki dampak penting bagi pembelajaran di era revolusi industri 4.0, diantaranya :³⁸

1. Pembelajaran dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi,
2. Tidak terbatas oleh ruang dan waktu,
3. Peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan internet,
4. Materi pembelajaran mudah diakses,
5. Melatih keterampilan literasi data dan literasi teknologi. Karena peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang berbasis internet sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Adapun kelebihan lain yang diungkapkan oleh Putra dikutip oleh Sofa, yakni :³⁹

1. Mudah digunakan melalui komputer, hp, atau tablet.
2. Efektif dalam berkomunikasi dan menyalurkan berbagai materi atau informasi.
3. Menghemat waktu dalam pengumpulan tugas.

³⁷ Erfin Nurfalah, *Op. Cit.*, hlm. 54

³⁸ *Ibid.*, hlm. 55

³⁹ Ning Fina Inayatus Sofa, Tesis, *Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMK Darul Hidayah Tirtoyudo Kabupaten Malang*, (Surabaya: Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020) hlm. 18

4. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi.
5. Tidak memerlukan kertas.
6. Ramah dan aman
7. Mempunyai sistem komen yang menarik.
8. Digunakan untuk semua orang, yakni pengajar dan pembelajar.

Dari beberapa kelebihan yang dikemukakan diatas, penulis menyimpulkan bahwa dalam era ini, pendidik beserta peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dan melek terhadap teknologi, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Salah satu contohnya adalah penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam pembelajaran bauran yang dilakukan saat ini. Semakin bertambahnya zaman, semakin canggih teknologi, maka semakin dituntut pula kita sebagai manusia agar mampu beradaptasi dengan beberapa hal baru agar kita mampu menjawab tuntutan zaman serta tidak tertinggal oleh beberapa perubahan yang terjadi.

d. Kekurangan *Google Classroom*

Sedangkan kekurangan dari *google classroom*, diantaranya adalah :⁴⁰

1. *Google classroom* mengharuskan pendidik dan peserta didik terkoneksi dengan internet. Karena aplikasi ini berupa layanan online.

⁴⁰ Lidia Susanti, *Hubungan Penggunaan Google Classroom Sebagai Pembelajaran Efektif dan Paperless Terhadap Nilai Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Charis Malang*, hlm. 179

Artinya jika kita tidak terkoneksi dengan internet maka kita tidak bisa menggunakan aplikasi *google classroom*.

2. Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial peserta didik.
3. Apabila peserta didik tidak kritis dan terjadi kesalahan materi akan berdampak pada pengetahuannya.
4. Membutukan spesifikasi hardware, software, dan jaringan internet yang tinggi.

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Dalam Kamus Ilmiah Populer, prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai.⁴¹ Dalam *Dictionary of Education*, definisi prestasi merupakan 1. *accomplishment or proficiency of performance in a given skill or body of knowledge*, 2. *progress in school*. Prestasi menggambarkan hasil dari pencapaian kinerja atau keterampilan yang dimiliki yang merupakan hasil dari proses pembelajaran di sekolah.⁴² Djamarah berpendapat bahwa prestasi adalah hasil suatu kegiatan belajar yang dinyatakan baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang

⁴¹ Ahmad Syafi'i dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2, Juli 2018, hlm. 117

⁴² Arwan Nur ramadhan, *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 5 No. 3, November 2015, hlm. 303

dicapai oleh setiap peserta didik.⁴³ Prestasi dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Sedangkan belajar menurut Noehi Nasution dalam Wahab menyatakan bahwa belajar dalam arti luas diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat perubahan tersebut bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.⁴⁴

Prestasi belajar menurut Pavlova *“the outcomes of learning will be mainly formulated through patterns of activities and the fulfilment of tasks by students as the real indicators of student achievement”*, yang artinya prestasi belajar merupakan representasi dari kegiatan pembelajaran yang dapat ditinjau dari berbagai pola aktifitas dan tugas-tugas yang telah diselesaikan oleh peserta didik.⁴⁵

Dari beberapa pendapat diatas, sederhananya prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam individu, yakni perubahan tingkah laku menuju ke arah yang lebih baik. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik setelah dilakukannya proses belajar mengajar yang dilalui sebagai hasil akhir.

⁴³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

⁴⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 38

⁴⁵ Arwan, *loc. cit*

Ada 3 jenis prestasi belajar, yakni bidang aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tetapi dalam penelitian ini yang menjadi fokus pembahasan adalah aspek kognitif. Aspek kognitif berhubungan dengan bidang intelektual atau proses berfikir terhadap segala pengetahuan yang diterimanya dalam proses belajar mengajar. Untuk mengukur prestasi belajar siswa bidang kognitif yang dilakukan dengan cara tes tulis maupun lisan. Misalnya seperti hasil evaluasi harian, tugas-tugas yang diberikan, dan penilaian akhir semester.

Aspek kognitif dapat dikelompokkan menjadi 6, diantaranya :

1. Tingkat pengetahuan (knowledge)

Tujuan dalam level ini adalah menuntut siswa untuk mengingat informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya fakta. Dalam literatur lain dikatakan bahwa pada tingkat ini peserta didik mampu menyampaikan sesuatu berdasarkan hafalannya saja.

2. Tingkat pemahaman (komprehensip)

Pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan kemampuan dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu menerjemahkan atau menyebutkan kembali apa yang didengar dengan bahasanya sendiri serta mampu memberikan contoh.

3. Tingkat penerapan (application)

Bagaimana peserta didik menerapkan informasi yang telah dipelajari kemudian memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan

kata lain peserta didik mampu mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

4. Tingkat analisis (analysis)

Dalam hal ini siswa diharapkan dapat menunjukkan hubungan diantara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut.

5. Tingkat sintesis (synthesis)

Sintesis diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengkaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga membentuk pola baru yang menyeluruh.

6. Tingkat evaluasi (evaluation)

Ini merupakan level tertinggi yang mengharapakan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, antara lain :⁴⁶

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, Faktor ini meliputi kondisi jasmani maupun psikologi. Diantaranya adalah kondisi pancaindera terutama penglihatan dan pendengaran, kondisi psikologis yang meliputi intelegensi,

⁴⁶ Attika Prama dan Lovelly Dwindi, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto*, Jurnal Economica, Vol. 2, No. 1, 2013, hlm. 2

kemampuan kognitif peserta didik, cara belajar, minat dan motivasi, sikap, dll.

2. Faktor Eksternal

Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar atau dari lingkungan seseorang. Diantaranya adalah keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar, adat istiadat, teknologi, fasilitas belajar, dll.

Seluruh faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, keberadaannya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Karena kedua faktor tersebut saling berkomunikasi, baik secara langsung maupun tidak dalam membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar dengan sebaik-baiknya.

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Istilah *Islamic Studies* atau pendidikan agama Islam, secara sederhana dikatakan sebagai usaha untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam. Pendidikan Islam bukan hanya tentang transfer ilmu, akan tetapi lebih tinggi dari pada itu yakni meningkatkan dan meninggikan akhlak atau moral.⁴⁷

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, yang dibarengi dengan tuntunan

⁴⁷ Ismatul Izzah, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani*, Jurnal Pedagogik, Vol. 5 No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 52

untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴⁸ Pendidikan agama Islam berupa bimbingan dan asuhan kepada peserta didik agar kelak ia dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah dipelajari serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*) agar selamat dan sejahtera baik didunia maupun di akhirat.⁴⁹

Jika ditarik dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran agama Islam ke dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*) guna memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun diakhirat kelak. PAI merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada peserta didik diseluruh jenjang, mulai dari tingkat SD atau MI, SMP atau MTs, SMA atau MA, bahkan sampai di perguruan tinggi.

Dalam hidup bermasyarakat apapun yang kita lakukan haruslah bernilai kebaikan. Dengan kita memahami ajaran Pendidikan agama Islam, maka kita akan mengetahui apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam bermasyarakat. Tuntutan untuk menghormati agama

⁴⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Komputer*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 130

⁴⁹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 86

orang lain ada dalam ajaran agama, agar menjaga kerukunan antar umat beragama serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, tujuan PAI adalah :⁵⁰

1. Tercapainya manusia seutuhnya, karena Islam adalah agama yang sempurna.
2. Tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Menumbuhkan kesadaran manusia mengabdikan dan bertaqwa kepadanya.

Mengacu pada pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PAI adalah agar peserta didik mampu menjadi muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia dan dapat mengaplikasikan ajaran agama yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup PAI mencakup perwujudan keserasian, kelarasan, dan keseimbangan yang saling berkaitan, diantaranya adalah:⁵¹

1. Hubungan manusia dengan Allah SWT,
2. Hubungan manusia dengan sesama manusia,
3. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri,
4. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

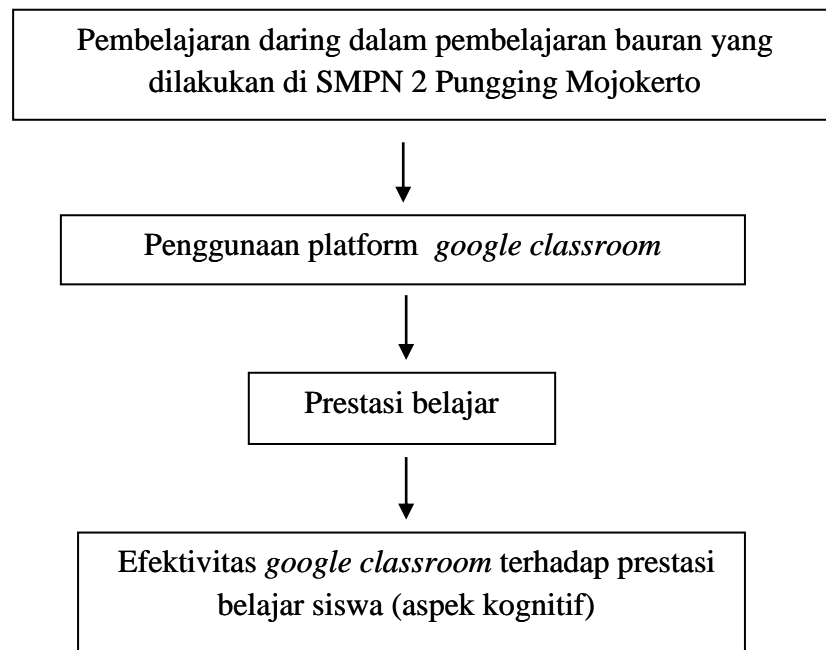
⁵⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Op. Cit.*, hlm. 75

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 77

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI yang meliputi Aqidah akhlak, Al-Qur'an/Hadits, Sejarah kebudayaan Islam (SKI), dan Fiqh.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir disini bertujuan untuk menggambarkan secara garis besar mengenai alur berjalannya suatu penelitian yang dilakukan. Sehingga diharapkan pembaca bisa memahami garis besarnya penelitian ini.



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Pungging yang beralamat di Desa Balongmasin Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur Kode Pos 61384. Pemilihan SMPN 2 Pungging sebagai lokasi penelitian adalah karena sekolah sudah terakreditasi A serta kebijakan sekolah mengenai penggunaan *google classroom* sebagai media dalam melakukan pembelajaran daring. Sebelumnya sekolah ini belum pernah menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hal itu, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Margono mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵² Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari

⁵² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003) hlm. 23

hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.⁵³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa. Melalui penelitian deskriptif penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa atau masalah-masalah aktual yang terjadi di lapangan tanpa memberikan perlakuan khusus. Sedangkan dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena dalam penelitian ini menggabungkan dua variabel.

C. Variabel Penelitian

Istilah variabel tidak pernah ketinggalan dalam sebuah penelitian. Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel penelitian sering pula dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁵⁴ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

- Variabel X (variabel bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁵ Dalam penelitian ini, variabel X merupakan penggunaan *google classroom*.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) ed. Revisi VI, hlm 12.

⁵⁴ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014) hlm. 103

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 39

- Variabel Y (variabel terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵⁶ Variabel Y pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Tentang populasi, Corper, Donald, R; Schinder, Pamela S; 2003 dalam menyatakan bahwa *“Population is the total collection of element about which we wish to make some inference... A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study”*. Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.⁵⁷

Menurut Sugiono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Populasi sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup, ataupun mati, dan manusia dimana sifat yang ada di dalamnya dapat diukur dan diamati.⁵⁹ Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pungging

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) Cetakan Ke-2, hlm. 126

⁵⁸ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 80

⁵⁹ Syahrudin dan Salim, *Op. Cit.*, hlm. 113

Mojokerto yang terdiri dari delapan kelas dengan jumlah 252 peserta didik.

Berikut data jumlah populasi peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pungging :

Tabel 3.1

Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pungging Mojokerto

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-A	32
2.	VIII-B	31
3.	VIII-C	32
4.	VIII-D	32
5.	VIII-E	31
6.	VIII-F	30
7.	VIII-G	32
8.	VIII-H	32
Total		252

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁰ Penetapan sampel harus bisa mewakili (representatif) terhadap populasinya. Arikunto menegaskan apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, namun jika sebaliknya sampel bisa diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau lebih.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Simple Random Sampling*. Dimana dalam pengambilan sampel dari populasi secara random, dengan kata lain semua individu diberikan kesempatan

⁶⁰ *Ibid* hlm. 81

yang sama serta tidak memperhatikan strata untuk mewakili populasi. Teknik ini termasuk dalam kategori *probability sampling*, yakni teknik *sampling* yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Hal ini mengacu pada literatur lain yang menyatakan bahwa Rumus Slovin hanya digunakan untuk populasi yang diketahui jumlahnya. Sedangkan dalam penelitian ini sudah diketahui jumlah populasinya, yakni berjumlah 252 orang, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan (error tolerance)

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{252}{1 + 252 \cdot 0,05^2} = 154,60 \text{ (155 siswa)}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan data populasi diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dari 252 peserta didik menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh hasil 155 siswa.

E. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif, dimana informasi atau penjelasannya dinyatakan dengan berbentuk angka. Data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data nilai tentang kemampuan kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Pungging yang diperoleh langsung dari guru mata pelajaran berupa raport.

Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yakni:

1. Sumber data primer, merupakan sumber pustaka pokok yang menjadi objek kajian.⁶¹ Data ini diperoleh dari sumbernya secara langsung. Peneliti memperoleh data ini melalui observasi, wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta kepala sekolah SMPN 2 Pungging, penyebaran kuesioner atau angket yang diberikan kepada peserta didik melalui *google form*, dan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran PAI berupa nilai raport yang digunakan untuk variabel prestasi.
2. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang tidak bisa memberikan informasi langsung kepada pengumpul data. Artinya data ini diperoleh peneliti melalui sumber data yang sudah ada. Sumber data sekunder dapat dikatakan sebagai sumber data pendukung. Untuk sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur, artikel, jurnal karya ilmiah, arsip, ataupun lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

⁶¹ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Tulis Ilmiah*, hlm. 89

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian. Ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.⁶² Berikut ini uraian instrumen penelitian dalam penelitian ini :

1. Kuesioner atau angket

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa kelas VIII melalui *google formulir*. Tujuan kuesioner ini adalah untuk menggali data guna menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan, yakni tentang persepsi siswa terhadap profesionalisme guru serta penggunaan *google classroom*.

Kuesioner ini menggunakan Skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi. Peserta didik cukup memberikan tanda checklist (√) terhadap jawaban yang dirasa paling sesuai dengan keadaan peserta didik.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Cet. XII, hlm. 128

Tabel 3.2
Kriteria Skor Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Berikut ini merupakan instrumen persepsi siswa terhadap profesionalisme guru :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru

Indikator	Deskripsi	Item
Kompetensi Pedagogik	Memahami karakteristik belajar siswa	1
	Menguasai materi yang disampaikan	2
	Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki	3
	Melakukan penilaian harian diakhir bab pembahasan	4
Kompetensi Sosial	Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif	5
	Berinteraksi dengan siswa secara efektif, menggunakan bahasa yang santun dan empatik	6

	Tidak membedakan atau diskriminasi terkait latar belakang, jenis kelamin, agama, kondisi fisik, status sosial, dsb.	7
Kompetensi Kepribadian	Terbuka dalam berpikir dan bertindak (<i>open minded</i>)	8
	Berpenampilan baik saat mengajar dikelas (rapi)	9
	Bersikap positif dan disegani	10
	Bertanggung jawab atas peran dan tugasnya	11
Kompetensi Profesional	Bertindak sesuai norma religius dan memiliki sifat yang patut dicontoh oleh peserta didik	12
	Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif	13
	Menguasai materi pembelajaran	14
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar	15

Berikut adalah instrumen berupa angket penggunaan *google classroom* yang diberikan kepada peserta didik :

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan *Google Classroom*

Indikator	Deskripsi	Item
Kemudahan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran E-Learning	<i>Google classroom</i> merupakan media pembelajaran daring yang mudah digunakan dibandingkan media pembelajaran lain	16
	Penggunaan <i>google classroom</i> mudah dipelajari	17
	Melalui <i>google classroom</i> memudahkan saya untuk memperoleh pengumuman dan materi pembelajaran	18
	<i>Google classrom</i> dapat diakses dimana saja dan kapan saja	19
	Sangat mudah bagi saya mengaplikasikan <i>google classroom</i>	20
Penerimaan siswa terhadap kemudahan <i>google classroom</i> sebagai virtual class	Fitur yang terdapat dalam <i>google classroom</i> tergolong sederhana dan mudah dipahami bagi pengguna baru	21
	<i>Google classroom</i> sangat membantu dalam proses pembelajaran	22
	<i>Google classroom</i> meningkatkan kemampuan saya dalam belajar E-Learning.	23
	Melalui <i>google classroom</i> pengumpulan tugas menjadi lebih efisien	24

	Tampilan <i>google classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami	25
Harapan tentang penggunaan <i>google classroom</i>	<i>Google classroom</i> meningkatkan produktivitas saya dalam pembelajaran	26
	<i>Google classroom</i> sangat berguna dalam proses pembelajaran E-Learning	27
	Saya puas menggunakan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran daring, karena merupakan media yang paling efektif	28
	Saya sangat antusias melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran <i>google classroom</i>	29
	Melalui <i>google classroom</i> , saya dapat belajar secara mandiri.	30

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang berisi pertanyaan yang diajukan kepada informan. Kegiatan wawancara dilakukan melalui tatap muka dengan responden agar memperoleh data yang akurat. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Suharman, S.Pd., M.M.Pd dan guru mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 2 Pungging Mojokerto yaitu Ibu Nur Syamsiyah, M.PdI.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian⁶³. Peneliti dalam hal ini menetapkan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi

Teknik observasi ini adalah aktivitas yang melibatkan seluruh panca indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan dan cita rasa sesuai pada fakta-fakta empiris. Fungsi teknik ini adalah dapat memberikan, menjelaskan, dan dapat merinci kejadian yang terjadi. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dalam penelitian ini masuk kedalam observasi nonpartisipan. Artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Disini peneliti mencatat, menganalisis, selanjutnya membuat kesimpulan tentang apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁴ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pungging Mojokerto dengan menggunakan *google*

⁶³ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 49

⁶⁴ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 142

⁶⁵ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 224

formulir. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah guna menggali data mengenai penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Pungging Mojokerto serta persepsi siswa tentang profesionalisme guru. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam pertanyaan tertutup, dengan kata lain jawaban unit analisis sudah dibatasi sehingga memudahkan dalam perhitungan.⁶⁶ Dalam pertanyaan tertutup, responden hanya memilih salah satu dari beberapa alternatif yang diajukan.

3. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, antara wartawan dengan narasumber untuk memperoleh sebuah informasi. Adapun narasumber dalam wawancara ini adalah guru mata pelajaran PAI kelas VIII yaitu Ibu Nur Syamsiyah, M.PdI serta kepala sekolah SMPN 2 Pungging Mojokerto yaitu Bapak Suharman, S.Pd., M.M.Pd.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁶⁷ Dalam penelitian ini semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian akan dicantumkan sebagai sumber informasi. Diantaranya adalah nilai raport atau nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari guru mata pelajaran PAI, informasi mengenai sekolah seperti profil sekolah, sejarah sekolah, visi misi, struktur organisasi, dan semua data penting lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

⁶⁶ Syahrudin dan Salim, *Op. Cit.*, hlm. 136

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 146

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian merupakan salah satu komponen penting yang diperlukan dalam penelitian. Kuesioner penelitian dikatakan berkualitas apabila jika sudah dinyatakan valid dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Azwar menyatakan bahwa Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu instrument penelitian. Dengan kata lain instrumen ini digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur di dalam melakukan fungsinya.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Adapun rumus validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

N : jumlah responden

X : skor variabel (jawaban reponden)

Y : skor total dari variabel

Sedangkan, dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah :⁶⁸

- Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} pada signifikansi 5% maka item angket dinyatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} pada signifikansi 5%, maka item angketnya dinyatakan tidak valid.

Lebih lanjut, Arikunto berpendapat untuk interpretasi mengenai besarnya koefisien ditunjukkan oleh tabel berikut :⁶⁹

Tabel 3.5

Interpretasi Besarnya Koefisien

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

⁶⁸ Slamet Rianto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020) hlm. 64

⁶⁹ Zainal Abidin & Sugeng Purbawanto, *Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video SMK Negeri 4 Semarang*, *Edu Elekrika Jurnal*, 4 (1) 2015, hlm. 42

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru

No	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1.	0,470	0,349	Valid
2.	0,532	0,349	Valid
3.	0,252	0,349	Tidak Valid
4.	0,194	0,349	Tidak Valid
5.	0,691	0,349	Valid
6.	0,557	0,349	Valid
7.	0,649	0,349	Valid
8.	0,700	0,349	Valid
9.	0,618	0,349	Valid
10.	0,834	0,349	Valid
11.	0,788	0,349	Valid
12.	0,808	0,349	Valid
13.	0,845	0,349	Valid
14.	0,753	0,349	Valid
15.	0,608	0,349	Valid

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Penggunaan *Google Classroom*

No	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
16.	0,278	0,349	Tidak Valid
17.	0,390	0,349	Valid
18.	0,748	0,349	Valid
19.	0,536	0,349	Valid
20.	0,789	0,349	Valid
21.	0,708	0,349	Valid
22.	0,841	0,349	Valid
23.	0,855	0,349	Valid
24.	0,774	0,349	Valid
25.	0,823	0,349	Valid
26.	0,712	0,349	Valid
27.	0,858	0,349	Valid
28.	0,553	0,349	Valid
29.	0,762	0,349	Valid
30.	0,771	0,349	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas yang dibantu oleh *SPSS 22.0* dapat diketahui bahwa dari total 30 butir soal, ada 3 butir soal yang tidak valid. Hal ini dikarenakan nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, yang mana r_{tabel} dari jumlah responden 32 siswa adalah 0,349.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto merupakan indikator suatu instrumen yang diyakini akurat sebagai alat penghimpun data.⁷⁰ Instrumen yang di uji reliabilitas ini membuktikan bahwa instrumen itu cukup dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumennya sudah baik. Disebutkan pula dalam literatur lain bahwa suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama apabila di teskan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya (r_{11}) $> 0,6$.⁷¹ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen

k : jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* 154

⁷¹ Syofiyen Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 87

Sedangkan untuk interpretasi tentang besarnya koefisien akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini :⁷²

Tabel 3.8
Interprestasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,89	Tinggi
0,40 – 0,69	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

No	Uji Reabilitas	Butir Item	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru	1,2,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14,15	0,905	Reliabel
2	Keefektifan Penggunaan Google Classroom	2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14,15	0,929	Reliabel

⁷² Zainul Mufarrikoh, *Statistika Pendidik (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020) hlm. 25

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas yang dibantu oleh *SPSS 22.0* dapat diketahui bahwa memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6, dan dikategorikan kedalam reliabilitas sangat tinggi.

I. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yakni menganalisis data tersebut sesuai dengan topik penelitian, analisis data ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat terdefiniskan dan dapat diukur tingkat keakuratannya. Adapun tujuan dari analisis data yakni untuk memecahkan masalah dalam penelitian dengan memperlihatkan fenomena yang terjadi dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.⁷³

Pada literatur lain dijelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁴ Berikut adalah jenis central tendency (ukuran pemusatan data), yaitu :

⁷³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 221

⁷⁴ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 206

- a. Mean (Rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : mean

$\sum Xi$: nilai tiap data

n : jumlah data

- b. Modus (nilai yang sering muncul)

- c. Median

$$Me = \frac{1}{2} (1 + n)$$

Keterangan :

n : jumlah data

- d. Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S : Standar deviasi

\bar{x} : mean

n : jumlah populasi data

- e. Nilai Maximum

- f. Nilai Minimum

Selanjutnya data tersebut disajikan ke dalam bentuk distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung rentang atau range = skor maksimal – skor minimal
- b. Menghitung banyak kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } n$
- c. Menghitung panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
- d. Mengkonsultasikan dengan tabel kriteria yang disusun sebagai berikut :⁷⁵

Tabel 3.10

Kriteria Pengkategorian

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > (\mu + \sigma)$
Sedang	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$
Rendah	$X < (\mu - \sigma)$

Dengan μ untuk mean dan σ untuk standar deviasi

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk menganalisis kelayakan data dengan menggunakan statistik parametrik maupun nonparametrik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁷⁶ Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan bantuan *SPSS 22.0*. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai

⁷⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 149

⁷⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 278

signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi secara normal, begitupun sebaliknya. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan agar mengetahui hubungan antar variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen.⁷⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0*, dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang *linear* antara kedua variabel. Namun, jika nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang *linear* antara dua variabel.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Rank Spearman

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi Rank. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Koefisien korelasi Rank Spearman digunakan untuk data ordinal dan merupakan statistik nonparametrik. Sedangkan statistik nonparametrik merupakan statistik yang digunakan ketika data tidak berdistribusi normal, tidak mempunyai informasi parameter, atau data yang diukur dalam bentuk ranking.⁷⁸

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 280

⁷⁸ Agung Adi Firdaus dkk, *Hubungan Nilai Matematika Dengan Prestasi Belajar Pemrograman Berorientasi Objek Pada Siswa Kelas XII Jurusan RPL SMK Ibu Kartini Semarang*, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI, Voume 9, No. 1, Maret 2020

Adapun pedoman interpretasi koefisien korelasi akan dijabarkan dalam tabel berikut :⁷⁹

Tabel 3.11
Koefisien Korelasi

No	Nilai r	Interpretasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, antara lain :

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menentukan tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto
 - b. Mengurus surat perizinan observasi dan penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - c. Memberikan surat perizinan observasi dan penelitian tersebut kepada kepala sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto
 - d. Membuat dan menyusun instrumen penelitian di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto.

⁷⁹ Sugiono, *op.cit.*, hlm. 248

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti meminta data pendukung berupa profil sekolah kepada guru bagian tata usaha.
- b. Peneliti melakukan konsultasi terkait media pembelajaran *google classroom* yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII.
- c. Peneliti melakukan observasi untuk menggali informasi mengenai penerapan media pembelajaran *google classroom* pada mata pelajaran PAI.
- d. Peneliti membagikan angket atau kuesioner kepada seluruh siswa kelas VIII melalui *google form* guna menggali data mengenai efektivitas *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Pungging Mojokerto.
- e. Peneliti melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan, yakni guru mata pelajaran PAI kelas VIII yakni Ibu Nur Syamsiyah, M.Pd.I serta kepala sekolah SMPN 2 Pungging Mojokerto, yaitu Bapak Suharman, S.Pd., M.M.Pd.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menghitung hasil angket yang telah dijawab oleh reponden yakni siswa kelas VIII untuk mengetahui efektivitas *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa (aspek kognitif) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, sehingga untuk menganalisisnya menggunakan bantuan komputer berupa aplikasi *SPSS versi 22.0*.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Latar Belakang Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah SMPN 2 Pungging

SMP Negeri 2 Pungging merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berada di bagian timur Kabupaten Mojokerto. Lebih tepatnya terletak di Desa Balongmasin, Kecamatan Pungging yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

Sekolah ini berdiri dan melakukan pembelajaran pertama pada tahun 1992. Tetapi pada awal berdiri, sekolah ini tidak begitu diminati oleh masyarakat sekitar. Karena sekolah ini terletak di daerah pedesaan dengan mata pencaharian orang tua peserta didik sebagian besar sebagai petani. Selain itu tingkat kepedulian masyarakat sekitar mengenai pendidikan juga relatif rendah, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah. Tetapi hal itu justru menjadi motivasi bagi warga sekolah dan para pemangku kepentingan agar sekolah ini semakin maju serta diminati masyarakat. Kerja keras itu pun berbuah manis. Saat ini akreditasi sekolah adalah A, serta memiliki total 753 peserta didik dengan 24 kelas atau rombongan belajar. Tercatat juga bahwa SMPN 2 Pungging beberapa kali

meraih kejuaraan di bidang non-akademik baik tingkat kabupaten maupun provinsi.⁸⁰

b. Identitas Sekolah⁸¹

Nama sekolah	: SMPN 2 Pungging
Alamat	: Desa Balongmasin Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Jawa Timur
Kode Pos	: 61384
NomoTelepon/Fax	: 0321593188
Email	: smpn2pungging@gmail.com
NPSN	: 20502632
Satus Sekolah	: Negeri
SK Pendirian Sekolah	: 216/0/1992
Tanggal SK Pendirian	: 1992-05-05
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Waktu Belajar	: 6 Hari

c. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Pungging⁸²

1. Visi Sekolah SMPN 2 Pungging

“Terwujudnya lulusan terdidik, beriman, bermoral, berprestasi, berkepribadian budaya bangsa, dan berwawasan lingkungan.”

Indikator dari visi diatas adalah sebagai berikut :

a) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif

⁸⁰ Dokumen sekolah SMPN 2 Pungging

⁸¹ Dokumen sekolah SMPN 2 Pungging

⁸² Dokumen sekolah SMPN 2 Pungging

- b) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik yang tinggi
- c) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
- d) Terwujudnya proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien.
- e) Terwujudnya sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- f) Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai
- g) Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh
- h) Terwujudnya pengembangan program penilaian yang lengkap dan utuh
- i) Terwujudnya pola hidup yang berkepribadian bangsa, berbudi pekerti luhur, beretika, dan berestetika
- j) Terwujudnya proses pembelajaran dan bimbingan yang berwawasan lingkungan.

2. Misi Sekolah SMPN 2 Pungging

- a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Meningkatkan kinerja profesionalisme guru dan karyawan
- c) Meningkatkan kualitas prestasi dan perolehan Nilai Ujian Nasional
- d) Meningkatkan nilai etika dan estetika siswa agar bermoral dan berkepribadian bangsa sesuai dengan norma-norma di masyarakat.
- e) Mewujudkan peserta didik yang memiliki ketrampilan sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga mampu hidup mandiri.

- f) Mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik dan non akademik yang berwawasan lingkungan.

3. Tujuan Sekolah SMPN 2 Pungging

Pada tahun pelajaran 2020/2021, pendidikan yang dilakukan di SMPN 2 Pungging diarahkan untuk :

- a) Menciptakan suasana kerja dan belajar yang kondusif dan menyenangkan dengan memberikan layanan prima agar terbentuk budaya sekolah yang berkualitas.
- b) Mengoptimalkan prestasi akademik/non-akademik siswa menuju sekolah bertaraf nasional.
- c) Mempersiapkan peserta didik yang mandiri.
- d) Meningkatkan kinerja profesionalisme guru dan karyawan agar dapat mengembangkan pelaksanaan kurikulum sekolah.
- e) Memiliki/mencapai standar kelulusan 100%
- f) Meningkatkan GSA (*gain score achievement*) sebesar $\pm 0,1$ (dari 7,38 menjadi 7,48)
- g) Meningkatkan pelaksanaan ibadah dengan baik sesuai dengan agama masing-masing
- h) Memiliki prestasi dibidang olahraga atletik dan sepakbola juara 1 tingkat kabupaten
- i) Memiliki kegiatan peningkatan ketrampilan
- j) Memiliki lingkungan sekolah yang sehat sebagai *kawasan bebas asap rokok dan narkoba*

- k) Memiliki prestasi di bidang kepramukaan
- l) Mengikutsetakan tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai pendidikan dan pelatihan sesuai bidangnya
- m) Menaati tata tertib sekolah
- n) Menerapkan berbagai model pembelajaran
- o) Menerapkan teknologi komunikasi dalam proses pembelajaran
- p) Membiasakan membaca surat-surat pendek di awal pelajaran pertama
- q) Melaksanakan sholat berjamaah dhuhur atau jumat di sekolah
- r) Membiasakan melaksanakan sholat dhuha di sekolah
- s) Menumbuhkan rasa cinta dan bangga kepada almamater

d. **Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Pungging⁸³**

1. **Data Pendidik SMPN 2 Pungging**

Tabel 4.1

Data Pendidik SMPN 2 Pungging

No	Nama	Tugas
1.	Suharman, S.Pd. M.Mpd	Kepala Sekolah
2.	Drs. Abdul Kholiq	Guru Mapel
3.	Drs. Abdul Nasor, M.Pd	Guru Mapel
4.	Agustin Enny Rahayu, S.Pd	Guru Mapel
5.	Dra. Arbaati	Guru Mapel
6.	Arif Efendi, S.Pd	Guru Mapel
7.	Arum Wahyuningtias, S. Pd	Guru Mapel
8.	Asti Fitrianingrum, S. Pd	Guru Mapel
9.	Dra. Betty Anbarukmi	Guru Mapel
10.	Devano Rizaldy, S. Pd	Guru Mapel
11.	Endang Astoirini, S. Pd	Guru BK
12.	Fadhika Kumiati, S. Pd	Guru Mapel
13.	Gatot Afandi, S. Pd	Guru Mapel

⁸³ Dokumen sekolah SMPN 2 Pungging

14.	Indriana Nirwati, S. Pd	Guru Mapel
15.	Ispurwanto, S. Pd	Guru Mapel
16.	Jainul Arifin, S. Pd	Guru Mapel
17.	Jauharul Fatah, S. Pd	Guru Mapel
18.	M. Nafi' Ur Rofi', S. Pd	Guru Mapel
19.	Meita Siti Hasanah, S. Pd	Guru Mapel
20.	Minkhuriyah, S. Pd	Guru BK
21.	Munif, S. Pd	Guru Mapel
22.	Mutiara Lailatur Rohmah, S. Pd	Guru Mapel
23.	Nur Asmawati, S. Pd	Guru Mapel
24.	Nur Hidayatul Ummah, S. Pd	Guru Mapel
25.	Nur Syamsiyah, S. Ag, M.PdI	Guru Mapel
26.	Drs. Purnomo	Guru Mapel
27.	Purwojatmiko, S. Pd	Guru Mapel
28.	Putri Indah Anggraeni, S. Pd	Guru BK
29.	Reni Fintasari, S. Pd	Guru BK
30.	Retnowati Purwaningsari, S. Pd	Guru Mapel
31.	Rohib Wahyudi, S. Pd	Guru Mapel
32.	Sahri, S. Pd	Guru Mapel

33.	Siti Lut Viya, S. Pd	Guru Mapel
34.	Siti Maimunah, S. Pd	Guru Mapel
35.	Sofiatin, S. Pd	Guru Mapel
36.	Sri Indayani, S. Pd M.Pd	Guru Mapel
37.	Sri Mupaati, S. Pd	Guru Mapel
38.	Sudarsih, S. Pd	Guru Mapel
39.	Drs. Suharto	Guru Mapel
40.	Sunariyo, S. Pd	Guru Mapel
41.	Sunarji, S. Pd	Guru Mapel
42.	Ukhratin Rosidah, S. Pd, S.Kom	Guru TIK

2. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2

Tenaga Kependidikan SMPN 2 Pungging

No.	Nama	Tugas
1.	Anik Suherwati	Tenaga Administrasi Keterampilan
2.	Dyah Ernawati	Tenaga Administrasi Lainnya
3.	Jainun, S. Pd	Tenaga Administrasi Lainnya
4.	Marjadi	Tenaga Administrasi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
5.	Paino	Penjaga Sekolah
6.	Sakur	Tenaga Administrasi Sekolah

e. **Sarana dan Prasarana SMPN 2 Pungging**⁸⁴

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SMPN 2 Pungging

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas	24	Baik
2.	Aula	1	Baik
3.	Laboratorium IPA	2	Baik
4.	Laboratorium Komputer	3	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7.	Ruang Guru	1	Baik
8.	Ruang TU	1	Baik
9.	Ruang Kesenian	1	Baik
10.	Ruang Keterampilan	1	Baik
11.	Ruang OSIS	1	Baik
12.	Musholla	1	Baik
13.	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
14.	Lapangan Volly	1	Baik
15.	UKS	1	Baik
16.	Ruang BK	1	Baik
17.	Koperasi Siswa	1	Baik

⁸⁴ Dokumen sekolah SMPN 2 Pungging

18.	Kantin	1	Baik
19.	Gudang	1	Baik
20.	Pos Penjaga	1	Baik

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian disini memuat penjelasan jawaban kuesioner oleh para responden. Dalam penelitian ini peneliti membagikan link *google formulir* kepada seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 252 siswa, tetapi hanya 155 responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pemilihan responden sendiri ditentukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yakni kelas VIII A, B, E, F, dan H. Kuesioner tersebut berisi 30 angket pernyataan yang berisi persepsi siswa terhadap profesionalisme guru serta penggunaan *google classroom* (variabel X). Sedangkan untuk prestasi belajar (variabel Y) diukur melalui hasil nilai raport siswa. Hal tersebut akan diuraikan peneliti sebagai berikut :

a. Hasil Skor Jawaban Angket Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru

Pada penelitian ini kuesioner mengenai persepsi siswa terhadap profesionalisme guru bukanlah variabel. Melainkan beberapa pernyataan untuk menjawab rumusan masalah nomor 2. Sebelum pendistribusian soal, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna mengetahui pernyataan dalam soal tersebut sudah valid dan tepat. Dalam deskripsi data penelitian, disini penulis hanya mencantumkan hasil skor jawaban angket mengenai persepsi siswa terhadap profesionalisme guru oleh responden.

Sedangkan untuk menentukan presentase hasil jawaban responden akan dibahas dalam hasil analisis data penelitian pada point B. Paparan data jawaban dari 155 responden sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Skor Jawaban Angket

Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru

No	Nama	Total Skor	No	Nama	Total Skor	No	Nama	Total Skor
1.	Abyan	51	53.	Noldy	52	105.	Dinda	60
2.	Akhmat	57	54.	Oktavian	52	106.	Fissy	58
3.	Alinka	65	55.	Oky	51	107.	Lira	48
4.	Siska	56	56.	Rahmad	46	108.	Michel	59
5.	Davina	58	57.	Reyhan.	47	109.	Dhani	49
6.	Denis	50	58.	Risqi	53	110.	Revino	58
7.	Didin	51	59.	Siska	53	111.	Azriel	53
8.	Efandra	65	60.	Sukma	56	112.	Rudi	56
9.	Eka	53	61.	Wahyu	54	113.	Rafli	65
10.	Eva	53	62.	Zian	62	114.	Rangga	61
11.	Fynty	49	63.	Adrian	64	115.	Rehan	50
12.	Hasan	57	64.	Adelia	54	116.	Reysha	53
13.	Levi	53	65.	Afifah	44	117.	Rhafta	75
14.	Marvel	53	66.	Putri	59	118.	Sisca	50
15.	Andi	60	67.	Davi	49	119.	Trisna	60
16.	Abdul	62	68.	Devano	60	120.	Vyno	58
17.	Ali	60	69.	Dhea.	57	121.	Udin	68
18.	Wildan	53	70.	Diana	65	122.	Yeza	60
19.	Mutia	57	71.	Dimas	53	123.	Zakya	59

20.	Neliza	57	72.	Eko	55	124.	Ahmad	60
21.	Nurul	52	73.	Farhan	57	125.	Tasya	41
22.	Putri	53	74.	Finta	59	126.	Andira	56
23.	Ririn	55	75.	Firsya	58	127.	Angel	60
24.	Rusdiana	58	76.	Hanesa	53	128.	Angga	50
25.	Salsabila	58	77.	Isabella	53	129.	Audya	51
26.	Sheris	56	78.	Kezia	65	130.	Bayu	53
27.	Sindhu	59	79.	Kiki	49	131.	Bintang	53
28.	Suryo	59	80.	Laura	58	132.	Amania	60
29.	Jannah	60	81.	Sakti	51	133.	Habibi	59
30.	Tegar	49	82.	Liqvan	55	134.	Wahyu	45
31.	Uun	60	83.	Nafi'	58	135.	Farel	61
32.	Yusi	51	84.	Ardian	56	136.	Galih	49
33.	Abdul	65	85.	Dwi	61	137.	Ghefara	60
34.	Achmad	58	86.	Sigit	53	138.	Ifdatul	59
35.	Dicka	62	87.	Vany	51	139.	Intan	56
36.	Alda	59	88.	Bimbim	61	140.	Kalila	71
37.	Andika	58	89.	Mutia	70	141.	Mevila	49
38.	Anggun	62	90.	Nesya	60	142.	Alif	54
39.	Arga	47	91.	Rahma	53	143.	Evan	59
40.	Astrid	55	92.	Putra	58	144.	Ivan	59
41.	Dwi	52	93.	Sherien	53	145.	Leon	59
42.	Farah	52	94.	Herman	63	146.	Putri	54
43.	Fitri	54	95.	Afif	56	147.	Rafi	62
44.	Giovani	61	96.	Janeti	58	148.	Saskia.	55
45.	Halima	55	97.	Attaka	55	149.	Shella	70
46.	Isabel	57	98.	Bahrul	64	150.	Silvia	44
47.	Faris	59	99.	Hafidz	59	151.	Tri	58

48.	Mike	66	100.	Aiska	57	152.	Vino	54
49.	Firja	53	101.	Sholikha	58	153.	Wahyu	55
50.	Kusaini	55	102.	Aprilia	60	154.	Willda	51
51.	Nadia	56	103.	Azaria	52	155.	Zahlul	57
52.	Neisya	59	104.	Nandika	51	Total		8730

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dari 155 responden, hasil skor jawaban angket persepsi siswa terhadap profesionalisme guru menunjukkan jumlah total 8730 dengan skor tertinggi 75 dan skor terendah 41.

b. Hasil Skor Jawaban Angket Penggunaan *Google Classroom* (Variabel X)

Penggunaan *google classroom* merupakan variabel bebas atau variabel x dalam penelitian ini. Setelah melakukan penelitian terhadap 155 responden, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Skor Jawaban Angket

Penggunaan Google Classroom

No	Nama	Total Skor	No	Nama	Total Skor	No	Nama	Total Skor
1.	Abyan	63	53.	Noldy	50	105.	Dinda	60
2.	Akhmat	57	54.	Oktavian	55	106.	Fissy	59
3.	Alinka	71	55.	Okky	60	107.	Lira	63
4.	Siska	52	56.	Rahmad	52	108.	Michel	57
5.	Davina	64	57.	Reyhan.	60	109.	Dhani	55
6.	Denis	62	58.	Risqi	60	110.	Revino	47
7.	Didin	45	59.	Siska	67	111.	Azriel	62
8.	Efandra	46	60.	Sukma	55	112.	Rudi	50
9.	Eka	59	61.	Wahyu	48	113.	Rafli	64
10.	Eva	61	62.	Zian	54	114.	Rangga	48
11.	Fynty	47	63.	Adrian	52	115.	Rehan	47
12.	Hasan	53	64.	Adelia	63	116.	Reysha	59
13.	Levi	67	65.	Afifah	53	117.	Rhafta	49
14.	Marvel	63	66.	Putri	45	118.	Sisca	53
15.	Andi	60	67.	Davi	50	119.	Trisna	61
16.	Abdul	56	68.	Devano	60	120.	Vyno	61
17.	Ali	60	69.	Dhea	61	121.	Udin	62

18.	Wildan	60	70.	Diana	57	122.	Yeza	61
19.	Mutia	63	71.	Dimas	47	123.	Zakya	63
20.	Neliza	53	72.	Eko	46	124.	Ahmad	50
21.	Nurul	63	73.	Farhan	59	125.	Tasya	53
22.	Putri	61	74.	Finta	45	126.	Andira	59
23.	Ririn	54	75.	Firsya	46	127.	Angel	69
24.	Rusdiana	64	76.	Hanesa	48	128.	Angga	48
25.	Salsabila	51	77.	Isabella	39	129.	Audya	60
26.	Sheris	52	78.	Kezia	52	130.	Bayu	55
27.	Sindhu	34	79.	Kiki	47	131.	Bintang	61
28.	Suryo	57	80.	Laura	46	132.	Amania	60
29.	Jannah	58	81.	Sakti	51	133.	Habibi	63
30.	Tegar	40	82.	Liqvan	55	134.	Wahyu	60
31.	Uun	60	83.	Nafi'	56	135.	Farel.	61
32.	Yusi	55	84.	Ardian	60	136.	Galih	56
33.	Abdul	70	85.	Dwi	57	137.	Ghefara	60
34.	Achmad	62	86.	Sigit	45	138.	Ifdatul	60
35.	Dicka	70	87.	Vany	67	139.	Intan	59
36.	Alda	46	88.	Bimbim	57	140.	Kalila	60
37.	Andika	50	89.	Mutia	49	141.	Mevila	59
38.	Anggun	70	90.	Nesya	61	142.	Alif	55
39.	Arga	59	91.	Rahma	40	143.	Evan	49
40.	Astrid	58	92.	Putra	60	144.	Ivan	58
41.	Dwi	52	93.	Sherien	68	145.	Leon	59
42.	Farah	56	94.	Herman	63	146.	Putri	56
43.	Fitri	63	95.	Afif	64	147.	Rafi	61
44.	Giovani	64	96.	Janeti	65	148.	Saskia	58
45.	Halima	48	97.	Attaka	62	149.	Shella	67

46.	Isabel	60	98.	Bahrul	54	150.	Silvia	51
47.	Faris	61	99.	Hafidz	54	151.	Tri	45
48.	Mike	63	100.	Aiska	60	152.	Vino	38
49.	Firja	46	101.	Sholikha	56	153.	Wahyu	52
50.	Kusaini	46	102.	Aprilia	60	154.	Willda	59
51.	Nadia	54	103.	Azaria	67	155.	Zahlul	56
52.	Neisya	45	104.	Nandika	53	Total		8713

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dari 155 responden, hasil skor jawaban angket penggunaan *google classroom* menunjukkan jumlah total 8713 dengan skor tertinggi 71 serta skor terendah 34.

c. Variabel Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini, prestasi belajar merupakan variabel y atau variabel terikat. Variabel ini diperoleh dari hasil nilai raport peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pungging di semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Nilai raport peserta didik merupakan hasil akumulasi nilai harian (termasuk didalamnya berisi nilai ulangan beserta tugas), nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) dan nilai PAS (Penilaian Akhir Semester).

B. Hasil Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian skripsi dengan judul Efektivitas *Google Classroom* terhadap Prestasi Belajar Siswa (Aspek Kognitif) pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Pungging Mojokerto peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran, penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada peserta didik, dan nilai raport peserta didik. menghasilkan data sebagai berikut.

1. Kebijakan Kepala Sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto Tentang Pembelajaran yang Dilakukan dalam Situasi Pandemi

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Suharman, S. Pd, M.M.Pd selaku narasumber dan kepala sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto ada beberapa kebijakan yang diambil oleh beliau, diantaranya adalah :

a. Melaksanakan pelatihan-pelatihan yang ditujukan kepada para pendidik

Hal ini untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang diintegrasikan kedalam pembelajaran. Seperti pelatihan penggunaan *zoom meeting*, *google classroom*, *google form*, dan lain sebagainya. Karena faktanya masih banyak pendidik pada awalnya awam dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Tetapi seiring dengan berkembangnya waktu serta tuntutan zaman, para pendidik diharuskan agar mampu mengikuti perubahan yang bersifat dinamis dalam kehidupan, terkhusus dalam dunia pendidikan. Pendidik juga dituntut untuk selalu meng-*upgrade* kemampuan dirinya guna menyiapkan

generasi penerus yang mampu menjawab tantangan dunia. Sehingga pembelajaran yang sebelumnya terkesan monoton dan hanya mengandalkan metode konvensional sedikit demi sedikit lebih berwarna dengan integrasi teknologi. Seperti pembelajaran yang diimplementasikan di masa pandemi ini. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru mata pelajaran PAI saat kegiatan wawancara berlangsung.

“Memang benar mbak pada mulanya (pembelajaran daring) saya merasa kesulitan, apalagi saya terkendala usia. Tetapi itu bukan hal yang menyurutkan semangat saya dalam belajar hal baru. Sebelum pandemi, pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan metode diskusi, tanya jawab dan metode lain yang kurang dengan sentuhan teknologi. Hal ini terjadi karena peraturan di sekolah kami tidak memperbolehkan siswa membawa handphone. Tetapi dengan adanya pandemi ini semua berubah. Pembelajaran dilakukan secara daring yang mana itu hal baru bagi saya dan beberapa pendidik yang lain. Sehingga sekolah memberikan fasilitas bagi para pendidik untuk belajar hal baru, seperti diadakan pelatihan penggunaan *google classroom*, *zoom meeting* dan lain sebagainya. Outputnya sekarang alhamdulillah banyak para pendidik yang mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran. Contohnya saya sendiri selain menggunakan media *google classroom*, didalamnya juga ada link yang terhubung langsung dengan *youtube* atau dengan situs yang berhubungan dengan pembelajaran. Sehingga informasi yang diterima oleh peserta didik semakin luas dan beragam dari berbagai sumber”⁸⁵

b. Menyiapkan web sekolah yang berisi berbagai informasi

SMPN 2 Pungging mempunyai web sekolah yang berisi tentang berbagai informasi. Selain berisi tentang informasi sekolah, pihak sekolah juga memfasilitasi web tersebut guna absensi, cbt yang khusus digunakan saat ujian berlangsung, e-learning serta penilaian sikap bagi peserta didik yang bisa diakses oleh orang tua siswa. Hal ini dipaparkan oleh bapak

⁸⁵ Wawancara dengan Nur Syamsiyah, Guru Mata Pelajaran PAI SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto, tanggal 04 April 2022 pukul 09.37 WIB

Suharman selaku kepala Sekolah SMPN 2 Pungging pada saat wawancara berlangsung.

“Dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring ini mbak, kami pihak sekolah berusaha agar memaksimalkan keadaan yang ada. Artinya, segala upaya kami lakukan agar kami dapat memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik kami. Salah satunya dengan menciptakan aplikasi yang bisa diakses oleh setiap wali murid melalui web sekolah. Di dalam web sekolah tersebut ada penilaian sikap peserta didik, yang mana orang tua bisa mengetahui ketika putra putrinya tidak ikut pembelajaran, tidak mengumpulkan tugas, dan pelanggaran lain itu ketahuan dari aplikasi. Jadi diharapkan para orang tua juga berperan dalam mengawasi tumbuh kembang peserta didik.”⁸⁶

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah diatas, hal ini merupakan bentuk kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua agar sama-sama berkontribusi secara langsung dalam mengawasi tumbuh kembang anak, terlebih saat pembelajaran ditengah pandemi seperti yang terjadi pada dewasa ini. Sehingga diharapkan meskipun pembelajaran dilakukan secara daring dan luring, namun para peserta didik mampu melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin.

c. Memantau kegiatan pembelajaran melalui grup whatsapp kelas

Kegiatan ini dilakukan oleh bapak kepala sekolah secara berkala guna memonitoring serta memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

d. Melaksanakan pembelajaran sesuai instruksi pemerintah

Pada awal pandemi kebijakan yang diambil adalah membentuk kelompok belajar yang didatangi oleh guru mata pelajaran. Kegiatan ini

⁸⁶ Wawancara dengan Suharman, Kepala Sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto, tanggal 04 April 2022 pukul 08.45 WIB

disebut juga dengan istilah *home visit*, dimana ada beberapa kelompok siswa yang rumahnya berdekatan berkumpul di suatu rumah, kemudian guru mata pelajaran melakukan kunjungan guna memberikan materi secara langsung atau *face to face*. Hal ini merupakan opsi pembelajaran yang dilakukan di tengah pandemi dengan tetap menggunakan protokol kesehatan secara ketat serta sebagai penunjang pembelajaran secara daring. Tetapi sejak ditetapkannya pembelajaran bauran oleh pemerintah, pembelajaran *home visit* di SMPN 2 Pungging ditiadakan dan diganti dengan pembelajaran bauran.

2. Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru Ketika Pembelajaran dengan *Google Classroom*

a. Rekapitulasi Kuesioner Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru

Untuk menentukan presentase hasil jawaban responden dalam kuesioner persepsi siswa terhadap profesionalisme guru, maka penulis menggunakan rumus distribusi frekuensi relative, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Dibawah ini penulis akan menjabarkan hasil jawaban responden dari setiap butir soal yang dibantu menggunakan *SPSS 22.0* :

1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memahami karakteristik belajar siswa

Tabel 4.6

Item Soal No. 1

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	2	1,3%
2	Tidak Setuju	6	3,9%
3	Netral	47	30,3%
4	Setuju	82	52,9%
5	Sangat Setuju	18	11,6%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 155 responden sebanyak 82 responden dengan presentase jawaban 52,9% menjawab “setuju”. Hal ini bisa disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring, guru mata pelajaran dapat memahami karakteristik belajar siswa.

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menguasai materi yang disampaikan kepada siswa

Tabel 4.7

Item Soal No. 2

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	8	5,2%
3	Netral	50	32,3%
4	Setuju	82	52,9%
5	Sangat Setuju	15	9,7%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menguasai materi yang disampaikan kepada siswa. Hal ini berdasarkan jawaban responden paling banyak di kategori “setuju” dengan presentase 52,9%.

3. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memfasilitasi siswa untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki

Tabel 4.8

Item Soal No. 3

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	4	2,6%
3	Netral	57	36,8%
4	Setuju	89	57,4%
5	Sangat Setuju	5	3,2%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 155 responden sebanyak 89 responden dengan presentase jawaban 57,4% menjawab “setuju”. Hal ini bisa disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

4. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan penilaian harian diakhir bab pembahasan

Tabel 4.9

Item Soal No. 4

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	5	3,2%
3	Netral	42	27,1%
4	Setuju	97	62,6%
5	Sangat Setuju	11	7,1%
Total		155	100%

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan penilaian harian diakhir bab pembahasan. Hal ini berdasarkan jawaban responden “setuju” relatif lebih tinggi dengan persentase sebanyak 62,6%.

5. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berinteraksi dengan siswa secara komunikatif

Tabel 4.10

Item Soal No. 5

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	10	6,5%
3	Netral	45	29,0%
4	Setuju	87	56,1%
5	Sangat Setuju	13	8,4%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 155 responden sebanyak 87 responden dengan presentase jawaban 56,1% menjawab “setuju”. Hal ini bisa disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berinteraksi dengan siswa secara komunikatif dalam pembelajaran yang berlangsung.

6. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berinteraksi dengan siswa secara efektif, menggunakan bahasa yang santun dan empatik

Tabel 4.11

Item Soal No. 6

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	41	26,5%
4	Setuju	97	62,6%
5	Sangat Setuju	17	11,0%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berinteraksi dengan siswa secara efektif, menggunakan bahasa yang santun dan bersikap empatik. Hal ini berdasarkan jawaban responden paling banyak di kategori “setuju” dengan presentase 62,6%.

7. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak membedakan (diskriminasi) siswa terkait latar belakang, jenis kelamin, agama, kondisi fisik, status sosial, dsb.

Tabel 4.12

Item Soal No. 7

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	2	1,3%
3	Netral	40	25,8%
4	Setuju	77	49,7%
5	Sangat Setuju	36	23,2%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 155 responden sebanyak 77 responden dengan presentase jawaban 49,7% menjawab “setuju”. Hal ini bisa disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang berlangsung, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak membedakan atau melakukan diskriminasi siswa terkait latar belakang, jenis kelamin, agama, kondisi fisik, status sosial, dan lain sebagainya. Dengan kata lain guru mapel bersikap adil serta tidak memandang bulu para peserta didiknya.

8. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terbuka dalam berpikir dan bertindak (*open minded*)

Tabel 4.13

Item Soal No. 8

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	5	3,2%
3	Netral	58	37,4%
4	Setuju	79	51,0%
5	Sangat Setuju	13	8,4%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terbuka dalam berfikir dan bertindak (*open minded*) . Hal ini berdasarkan jawaban responden paling banyak di kategori “setuju” dengan presentase 51,0%.

9. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berpenampilan baik saat mengajar dikelas (rapi)

Tabel 4.14

Item Soal No. 9

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
2	Tidak Setuju	2	1,3%
3	Netral	35	22,6%
4	Setuju	84	54,2%
5	Sangat Setuju	33	21,3%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 155 responden sebanyak 84 responden dengan pesentase jawaban 54,2% menjawab “setuju”. Hal ini bisa disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berpenampilan baik atau rapi saat mengajar dikelas, saat pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran bauran (kombinasi antara pembelajaran daring dan luring) yang dilakukan.

10. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bersikap positif dan disegani

Tabel 4.15

Item Soal No. 10

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
2	Tidak Setuju	5	3,2%
3	Netral	49	31,6%
4	Setuju	77	49,7%
5	Sangat Setuju	23	14,8%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bersikap positif dan disegani oleh peserta didik. Hal ini berdasarkan jawaban responden paling banyak di kategori “setuju” dengan presentase 49,7%.

11. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bertanggung jawab atas peran dan tugasnya

Tabel 4.16

Item Soal No. 11

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	3	1,9%
3	Netral	31	20,0%
4	Setuju	91	58,7%
5	Sangat Setuju	30	19,4%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 155 responden sebanyak 91 responden dengan presentase jawaban 58,7% menjawab “setuju”. Hal ini bisa disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bertanggung jawab atas peran dan tugas yang diamanahkan kepada beliau.

12. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bertindak sesuai norma religius dan memiliki sifat yang patut dicontoh oleh peserta didik

Tabel 4.17

Item Soal No. 12

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	58	37,4%
4	Setuju	81	52,3%
5	Sangat Setuju	16	10,3%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bertindak sesuai norma religius dan memiliki sifat yang patut dicontoh oleh peserta didik. Hal ini berdasarkan jawaban responden paling banyak di kategori “setuju” dengan presentase 52,3%.

13. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif

Tabel 4.18

Item Soal No. 13

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
2	Tidak Setuju	11	7,1%
3	Netral	51	32,9%
4	Setuju	73	47,1%
5	Sangat Setuju	19	12,3%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 155 responden sebanyak 73 responden dengan presentase jawaban 47,1% menjawab “setuju”. Hal ini bisa disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang berlangsung, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.

14. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menguasai materi pembelajaran

Tabel 4.19

Item Soal No. 14

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	8	5,2%
3	Netral	44	28,4%
4	Setuju	85	54,8%
5	Sangat Setuju	18	11,6%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menguasai materi pembelajaran. Hal ini berdasarkan jawaban responden paling banyak di kategori “setuju” dengan presentase 54,8%.

15. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar

Tabel 4.20

Item Soal No. 15

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	3	1,9%
3	Netral	54	34,8%
4	Setuju	74	47,7%
5	Sangat Setuju	24	15,5%
Total		155	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 155 responden sebanyak 74 responden dengan presentase jawaban 47,7% menjawab “setuju”. Hal ini bisa disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang berlangsung, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar. Contohnya dengan menggunakan aplikasi *google classroom* yang didukung oleh aplikasi *whatsapp* serta aplikasi lainnya dalam memaksimalkan pembelajaran yang dilakukan di era new normal ini.

b. Analisis Data Tentang Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru

Guna menjawab rumusan masalah nomor dua, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menentukan skor ideal dan skor keseluruhan jawaban responden

Adapun skor ideal ini diperoleh dari $5 \times 15 \times 155 = 11.625$ ($5 =$ skor tertinggi, $15 =$ jumlah butir soal, $155 =$ jumlah responden). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor jawaban kuesioner persepsi siswa terhadap profesionalisme guru yaitu 8.730. Sehingga diperoleh data untuk skor ideal adalah 11.625 dan skor total jawaban responden adalah 8.730.

2. Menghitung persentase

Lebih lanjut untuk mengetahui persentase persepsi siswa terhadap profesionalisme guru, dapat digunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{8730}{11.625} \times 100\% = 75,09 \%$$

Dari perhitungan diatas, dapat dipahami bahwa persepsi siswa terhadap profesionalisme guru adalah 75,09 %.

3. Menentukan kategori

Langkah terakhir ialah menentukan kategori, dimana interpretasi persentase adalah sebagai berikut :

- 75% - 100% = Sangat baik
- 50% - 74% = Baik
- 25% - 49% = Cukup baik
- $\leq 24\%$ = Kurang baik

Melalui beberapa tahapan diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa hasil angket persentasenya adalah 75,09 %, berada pada interval 75% - 100% yang bermakna sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap profesionalisme guru di SMPN 2 Pungging adalah sangat baik.

3. Korelasi Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Aspek Kognitif) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁸⁷ Data penelitian dalam statistik deskriptif terdiri dari nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), nilai maksimum serta nilai minimum dari masing-masing variabel. Berikut paparan data statistik deskriptif dalam penelitian ini :

⁸⁷ Sugiono, *op.cit.*, hlm. 206

1. Penggunaan *Google Classroom*

Tabel 4.21

Statistik Deskriptif Penggunaan *Google Classroom*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan <i>GoogleClassroom</i>	155	34	71	56,21	7,165
Valid N (listwise)	155				

Variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dapat diketahui bahwa dari tabel diatas jumlah responden (N) sebanyak 155 siswa, memiliki nilai minimal 34, nilai maksimal 71, nilai rata-rata (mean) 56,21 dan nilai standar deviasi 7,165. Apabila nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi maka penyebaran nilai merata dan terjadinya penyimpangan data juga rendah. Jadi bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penyebaran nilai dilakukan secara merata dan terjadinya penyimpangan data juga rendah.

Selanjutnya hasil analisis yang sudah diketahui disajikan ke dalam bentuk distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Menghitung Rentang atau Range

$$R = \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$$

$$= 71 - 34$$

$$= 37$$

- Menghitung Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 155 \\
 &= 1 + 3,3 (2,19) \\
 &= 1 + 7,22 \\
 &= 8,22 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

- Menghitung Panjang Kelas Interval

$$i = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{37}{8} = 4,6$$

- Distribusi Frekuensi Kelas Interval

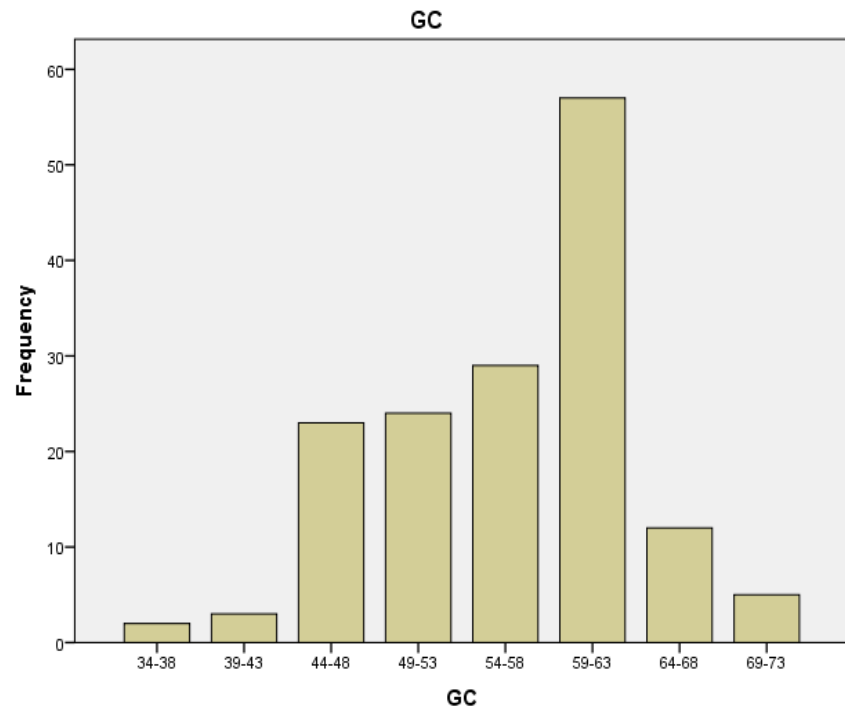
Tabel 4.22

Distribusi Frekuensi Penggunaan *Google Classroom*

Penggunaan Google Classroom				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 34-38	2	1,3	1,3	1,3
39-43	3	1,9	1,9	3,2
44-48	23	14,8	14,8	18,1
49-53	24	15,5	15,5	33,5
54-58	29	18,7	18,7	52,3
59-63	57	36,8	36,8	89,0
64-68	12	7,7	7,7	96,8
69-73	5	3,2	3,2	100,0
Total	155	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai skor terbanyak dari kuesioner penggunaan *google classroom* terletak pada nilai 59-63.Sedangkan nilai terendahya terletak pada 34-

33. Dari data yang telah diketahui sebelumnya, kemudian digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.1

Diagram Penggunaan *Google Classroom*

- Pengkategorian Penggunaan *Google Classroom*

Tabel 4.23

Kriteria Pengkategorian Penggunaan *Google Classroom*

Kategori	Rumus	Batasan
Tinggi	$X > (\mu + \sigma)$	$X > 63$
Sedang	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$	$49 \leq X < 63$
Rendah	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 49$

Dengan μ untuk mean dan σ untuk standar deviasi

Tabel 4.24

Frekuensi Pengkategorian Penggunaan *Google Classroom*

Kategori Penggunaan <i>Google Classroom</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	28	18,1	18,1	18,1
	Sedang	99	63,9	63,9	81,9
	Tinggi	28	18,1	18,1	100,0
Total		155	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang termasuk dalam kategori rendah adalah 28 siswa, kategori sedang ada 99 siswa, dan kategori tinggi ada 38 siswa.

2. Prestasi Belajar Siswa

Tabel 4.25

Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar Siswa	155	76	90	81,40	2,857
Valid N (listwise)	155				

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) adalah 155 peserta didik dengan diperoleh hasil nilai terendah 76, nilai tertinggi 90, nilai rata-rata (mean) 81,40 dan standar deviasi 2,857. Apabila nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi maka penyebaran nilai merata dan terjadinya penyimpangan juga rendah. Jadi berdasarkan tabel bisa disimpulkan

bahwa pada penelitian ini penyebaran nilai dilakukan secara merata dan penyimpangan data juga rendah.

Hasil analisis deskriptif yang sudah diketahui kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Menghitung Rentang atau Range

$$R = \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$$

$$= 90 - 76$$

$$= 14$$

- Menghitung banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 155$$

$$= 1 + 3,3 (2,19)$$

$$= 1 + 7,22$$

$$= 8,22$$

$$= 8$$

- Menghitung Panjang Kelas Interval

$$i = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{14}{8} = 1,75 \text{ (dibulatkan menjadi 2 karena}$$

angka dibelakang koma lebih dari 5)

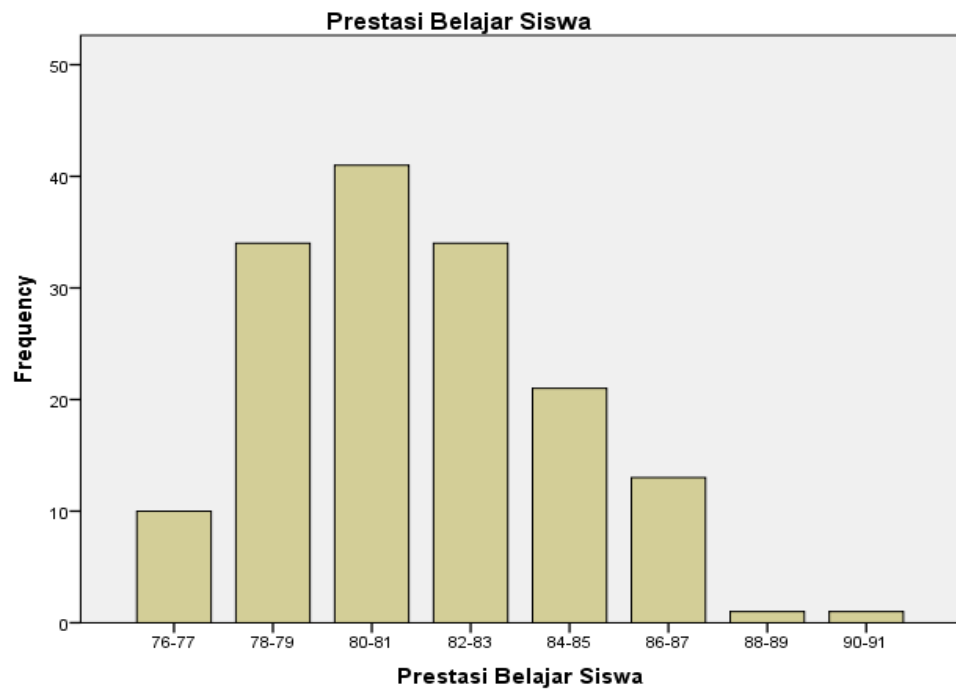
- Distribusi Frekuensi Kelas Interval

Tabel 4.26

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Prestasi Belajar Siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76-77	10	6,5	6,5	6,5
	78-79	34	21,9	21,9	28,4
	80-81	41	26,5	26,5	54,8
	82-83	34	21,9	21,9	76,8
	84-85	21	13,5	13,5	90,3
	86-87	13	8,4	8,4	98,7
	88-89	1	,6	,6	99,4
	90-91	1	,6	,6	100,0
	Total	155	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, peserta didik memperoleh nilai prestasi belajar terbanyak pada nilai 80-81 dan nilai prestasi belajar siswa terendah pada nilai 88-89, serta 90-91. Dari data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.2

Diagram Prestasi Belajar Siswa

- Pengkategorian Prestasi Belajar Siswa

Tabel 4.27

Kriteria Pengkategorian Prestasi Belajar Siswa

Kategori	Rumus	Batasan
Tinggi	$X > (\mu + \sigma)$	$X > 84$
Sedang	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$	$79 \leq X < 84$
Rendah	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 79$

Dengan μ untuk mean dan σ untuk standar deviasi.

Tabel 4.28

Frekuensi Pengkategorian Prestasi Belajar Siswa

Kategori Prestasi Belajar Siswa				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	24	15,5	15,5	15,5
Sedang	104	67,1	67,1	82,6
Tinggi	27	17,4	17,4	100,0
Total	155	100,0	100,0	

Mengacu pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik dalam kategori rendah terdapat 24 siswa, kategori sedang ada 104 siswa, dan kategori tinggi ada 27 siswa.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan guna mengetahui apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Sedangkan teknik residual ialah pengujian data yang dilakukan secara bersama-sama sehingga data yang kita uji tidak dilakukan secara sendiri-sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22.0*.

Tabel 4.29
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,66674356
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,058
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,140
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dalam SPSS, terdapat tiga pendekatan untuk menghitung nilai *P* values untuk melakukan uji normalitas yakni asymptotic, monte carlo, dan exact. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan exact dan diperoleh hasil *p* values exact sig 0,140 yang mana $0,140 > 0,05$, jadi disimpulkan bahwa asumsi normalitas dipenuhi.

Alasan penulis menggunakan pendekatan exact pada uji normalitas diatas adalah berdasarkan buku IBM SPSS Exact Tests, karya Cyrus R. Mehta dan Nitin R. Patel, dikatakan bahwa menggunakan pendekatan exact memungkinkan untuk mendapatkan nilai *p* values yang akurat tanpa bergantung pada asumsi yang dipenuhi oleh data (p. 1) dan idealnya digunakan dalam setiap waktu (p. 25). Berikut adalah pernyataannya :

- a) In these situations, it is preferable to calculate a significance level based on the exact distribution of the test statistic. This enables you to obtain an accurate p value without relying on assumptions that may not be met by your data.⁸⁸
- b) Ideally you would use exact p values all of the time.⁸⁹

2. Uji Linearitas

Fungsi uji linearitas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas yakni penggunaan *google classroom* dengan variabel terikat yakni prestasi belajar siswa. Berikut adalah hasil uji linearitas yang dibantu oleh aplikasi *SPSS 22.0* :

Tabel 4.30

Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar*	Between Groups	(Combined) Linearity	304,986	29	10,517	1,381	,115
Penggunaan <i>Google Classroom</i>		Deviation from Linearity	162,026	1	162,026	21,270	,000
			142,960	28	5,106	,670	,890
Within Groups			952,214	125	7,618		
Total			1257,200	154			

Mengacu pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam variabel prestasi belajar dengan penggunaan *google classroom* memiliki nilai sig. *deviation from linearity* 0,890, yang mana $0,890 > 0,05$. Sehingga

⁸⁸ Cyrus R. Mehta and Nithin R. Patel, *IBM SPSS Exact Tests Book*, 2010, p. 1

⁸⁹ *Ibid.*, p. 25

bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara penggunaan *google classroom* (variabel independen) dengan prestasi belajar siswa (variabel dependen).

c. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi Spearman Rank

Uji korelasi spearman rank merupakan bagian dari statistik non parametik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam uji korelasi spearman rank ini penulis dibantu oleh aplikasi *SPSS 22.0*.

Tabel 4.31

Uji Korelasi Spearman Rank

Correlations			Penggunaan <i>Google Classroom</i>	Prestasi Belajar
Spearman's rho	Penggunaan <i>Google Classroom</i>	Correlation Coefficient	1,000	,317**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	155	155
Prestasi Belajar	Penggunaan <i>Google Classroom</i>	Correlation Coefficient	,317**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	155	155

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output diatas diketahui jumlah data (N) adalah 155, dan diperoleh data sebagai berikut :

- a) Didapatkan nilai signifikansi (*Sig.2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka ada hubungan antara variabel

penggunaan *google classroom* dengan variabel prestasi belajar. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b) Dari tabel diatas diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,317**. Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel penggunaan *google classroom* dengan prestasi belajar adalah sebesar 0,317 dan tergolong rendah jika dilihat dari tabel koefisien korelasi yang dipaparkan dalam bab III halaman 63.
- c) Angka koefisien korelasi pada hasil output diatas bernilai positif, yaitu 0,317. Sehingga hubungan antara dua variabel tersebut bersifat searah, dan juga dapat diartikan bahwa semakin besar penggunaan *google classroom* maka prestasi belajar siswa juga akan semakin meningkat.

4. Kendala dalam Pembelajaran Daring di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto

Dalam pembelajaran bauran yang dilakukan di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto ini tidak serta merta terjadi tanpa ada kendala didalamnya. Tetapi ada beberapa hal penghambat yang dituturkan oleh narasumber, yakni kepala sekolah serta guru mata pelajaran PAI. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah :

“Selama pandemi ini, ada beberapa kendala dalam pembelajaran daring dalam pembelajaran bauran. *Pertama*, saat pertama kali diputuskan pembelajaran secara daring oleh pemerintah, banyak para pendidik yang kurang menguasai teknologi sehingga sebagai solusinya sekolah melaksanakan pelatihan-pelatihan seperti penggunaan *google classroom*, *zoom meeting*, *google form*, dan lain sebagainya. *Kedua*, gangguan signal internet. Perlu diketahui bahwa daerah disekitar sekolah SMPN 2 Pungging masih tergolong desa dengan kemampuan sinyal yang jelek. Banyak guru maupun peserta didik yang mengeluhkan hal itu. Tetapi ini diluar dari kemampuan kami sebagai guru, kami hanya memberikan yang terbaik semampunya. Selain itu, kami juga memfasilitasi siswa dengan pendistribusian pemberian paket data atau kuota dari pemerintah pusat guna melakukan pembelajaran daring. *Ketiga*, hal ini sesuai dengan keadaan dilapangan yang sering saya *sharing*-kan dengan bapak dan ibu guru yakni banyak peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas. Namun setelah pembelajaran bauran diterapkan serta sudah bisa diaksesnya penilaian sikap oleh orang tua melalui web sekolah, para peserta didik mulai ada peningkatan dalam pengumpulan tugas.”⁹⁰

Berdasarkan penuturan kepala sekolah, masih terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam pembelajaran daring, terlebih saat awal pandemi. Karena pembelajaran daring merupakan hal baru, baik untuk peserta didik maupun para pendidik. Namun seiring dengan berkembangnya waktu, kendala tersebut mulai bisa teratasi dengan adanya kebijakan yang baru pula.

Senada dengan pernyataan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI yakni Ibu Nur Syamsiyah, S. Ag, M.Pd.I juga mengungkap beberapa kendala didalam pembelajaran daring PAI dengan lebih spesifik, berikut adalah pernyataan beliau :

“Ada beberapa hal (kendala) yang saya temui dalam pembelajaran daring. *Pertama*, signal. Banyak dari peserta didik disini yang tinggalnya di desa dengan akses internet susah. Pernah terjadi ketika saya mengisi pembelajaran dengan media zoom, ditengah pembelajaran ada beberapa anak yang tiba-tiba keluar. Ketika ditanya ternyata masalahnya adalah signal internet. Disisi lain, pihak sekolah juga sudah memberikan paket

⁹⁰ Wawancara dengan Suharman, Kepala Sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto, tanggal 04 April 2022 pukul 08.57 WIB

data sesuai anjuran dari pemerintah pusat guna mendukung pembelajaran daring. Kendala *kedua*, kita tidak bisa mengontrol peserta didik secara langsung. Contohnya ketika pembelajaran berlangsung dan pendistribusian materi dilakukan, peserta didik wujudnya ada (absen), tetapi saya tidak mengetahui materi yang disampaikan itu dibaca atau tidak, serta paham atau tidak dengan pembahasan hari itu. Maka akibatnya adalah kurangnya kesadaran diri tentang mengerjakan tugas secara maksimal. Tetapi dengan adanya kebijakan baru yakni pembelajaran bauran atau pembelajaran yang dilakukan secara daring dan luring, pendidik bisa mengawasi peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran menurut saya terjadi dengan lebih baik.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi langsung, SMPN 2 Pungging sudah menerapkan kebijakan tentang pembelajaran bauran. Artinya, pembelajaran yang dilakukan adalah 50% secara tatap muka dan 50% secara daring. Pendistribusian materi juga dilakukan harus seimbang antara pembelajaran daring serta luring. Kebijakan ini dilakukan setelah adanya keputusan bersama empat menteri tentang pembelajaran di masa pandemi. Hal ini disambut baik oleh para warga sekolah. Karena beberapa hal yang menjadi kendala saat pembelajaran yang dilakukakan secara 100% daring, satu persatu bisa teratasi. Misalnya pendidik bisa mengontrol secara langsung pembelajaran yang dilakukan. Sehingga diharapkan pembelajaran yang dilakukan akan lebih maksimal.

⁹¹ Wawancara dengan Nur Syamsiyah, Guru Mata Pelajaran PAI SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto, tanggal 04 April 2022 oukul 09. 50 WIB

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kebijakan Kepala Sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto Tentang Pembelajaran yang Dilakukan dalam Situasi Pandemi

Di Indonesia, virus korona melanda sejak maret 2020. Seluruh elemen berubah, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Keadaan ini lantas tidak membuat keterpurukan, dunia pendidikan harus tetap bangkit dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Seluruh elemen baik pemerintah, kepala sekolah sampai orang tua harus bekerjasama dengan baik guna mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Maka diputuskan oleh pemerintah bahwa pendidikan tetap berjalan meskipun pandemi dan dilakukan secara daring. Artinya pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, tetapi pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing dengan bantuan teknologi. Kebijakan ini merupakan hal baru baik bagi pendidik maupun peserta didik. Sehingga dilakukan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi.

Peran kepala sekolah disini sangat penting, karenanya bagaimana menjaga serta mempertahankan mutu hasil belajar agar tetap berjalan dengan baik. Artinya meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, mutu hasil belajar tetap sama baiknya dengan pembelajaran yang dilangsungkan sebelum pandemi. Menurut Townsend dan Butterworth dalam Fitriah, ada berapa hal yang menjadi penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu, yakni 1) keefektifan gaya kepemimpinan kepala sekolah, 2) partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab guru dan staff, 3) proses belajar mengajar yang efektif, 4) kurikulum yang relevan, 5)

visi misi sekolah yang terarah, 6) iklim sekolah yang kondusif, 7) keterlibatan orang tua dan masyarakat secara instrinsik.⁹²

Guna meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran daring, maka ada beberapa kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto tentang pembelajaran yang dilakukan dalam situasi pandemi, diantaranya adalah:

1. Melaksanakan pelatihan-pelatihan yang ditujukan kepada para pendidik
2. Menyiapkan web sekolah yang berisi berbagai informasi
3. Memantau kegiatan pembelajaran melalui grup whatsapp kelas
4. Melaksanakan pembelajaran sesuai instruksi pemerintah

Menurut Machali yang dikutip oleh Siti, kepala sekolah mempunyai kewenangan dalam mengambil keputusan karena perannya sebagai manager disekolah yang dituntut mampu untuk: a) mengadakan prediksi masa depan sekolah atau madrasah, misalnya kualitas pendidikan yang diinginkan oleh masyarakat, b) melakukan inovasi dengan mengambil inisiatif dan kegiatan kreatif untuk kemajuan lembaga pendidikannya, c) menciptakan kebijakan atau strategi untuk mensukseskan pikiran inovatif tersebut, d) menyusun perencanaan, baik strategis maupun operasional, e) menemukan sumber serta menyediakan fasilitas pendidikan, f) melakukan pengendalian atau kontrol terhadap pelaksanaan dan hasil dari proses pendidikan.⁹³

⁹² Muh. Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Penjaminan Mutu, 2017 hlm. 33

⁹³ Siti Muawanatul Hasanah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemic Covid-19*, Jurnal Incare, Vol. 01, No. 03, Oktober 2020, hlm. 267

Jika kita amati, kebijakan yang diambil dan diaplikasikan oleh kepala sekolah di SMPN 2 Pungging terbukti efektif dan tepat sasaran. Pada kebijakan *pertama*, berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran PAI merasakan manfaat dari diadakannya pelatihan penggunaan teknologi. Selain bertambahnya pemahaman tentang teknologi, penggunaan teknologi juga diaplikasikan pada pembelajaran yang dilakukan saat ini. Hal ini merupakan cara meningkatkan kualitas diri, kemampuan serta pengetahuan pendidik yang berimbas positif pada pembelajaran. Kebijakan ini juga selaras dengan pendapat Holified & Cline yang dikutip oleh Nurtanio bahwa salah satu tugas utama kepala sekolah ialah untuk meningkatkan performa guru.⁹⁴

Kebijakan *kedua*, secara tidak langsung kepala sekolah melibatkan peran orang tua guna menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini tentu berdampak positif seperti terciptanya hubungan serta kerjasama yang baik guna tercapainya tujuan pendidikan. Selanjutnya pada kebijakan *ketiga* merupakan bentuk implementasi kegiatan kontroling oleh kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pada kebijakan *keempat* pada awal pandemi kegiatan belajar mengajar dilakukan secara 100% daring, tetapi mengikuti kebijakan terbaru dari pemerintah pusat kebijakan tersebut diganti dengan pembelajaran bauran. Hal ini selaras dengan situasi pada saat observasi berlangsung, dimana sekolah SMPN 2 Pungging sudah menerapkan sistem pembelajaran bauran. Artinya pembelajaran dilakukan secara kombinasi antara pembelajaran daring serta pembelajaran luring yang dilakukan disekolah. Pelaksanaan pembelajaran luring yang dilakukan di sekolah

⁹⁴ Nurtanio Agus Purwanto, *Kepemimpinan Pendidikan (Kepala Sekolah sebagai Manager dan Leader)*, (Yogyakarta: Interlude, 2019) hlm. 5

dibatasi hanya 50% dari jumlah siswa di setiap kelasnya dan dilakukan secara bergantian serta dengan tetap mematuhi protokol-protokol kesehatan yang ditetapkan dalam *era new normal* ini. Adapun kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah diatas berpedoman pada beberapa kebijakan yang diambil oleh pemerintah yang telah disebutkan oleh penulis pada halaman 24.

B. Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru Ketika Pembelajaran dengan *Google Classroom*

Persepsi dalam KBBI mempunyai makna proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Selaras dengan itu, Slameto mengartikan persepsi sebagai proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya melalui lima panca indera yang dimiliki yakni penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.⁹⁵ Maka bisa dipahami bahwa dengan persepsi kita dapat melihat keadaan serta mengkaitkan objek disekitar kita. Dalam hal ini persepsi siswa bermakna sebagai penafsiran terhadap keadaan disekitarnya yang mana akan berpengaruh kepada sikap untuk menyukai objek tersebut.

Kunci keberhasilan dari proses belajar mengajar terletak pada guru. Meskipun pembelajaran dilakukan dengan cara daring, maka posisi pendidik pun tidak dapat tergantikan oleh teknologi. Selaras dengan itu pendidik juga harus menanamkan pada dirinya bahwa upaya peningkatan diri secara kontinu menjadi guru profesional itu penting guna menunjang pada keberhasilan serta peningkatan mutu dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini selaras dengan apa yang dilakukan oleh guru

⁹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 102

mata pelajaran PAI di SMPN 2 Pungging. Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau, ibu Nur Syamsiyah mengakui pada awal pembelajaran daring mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran. Karena memang faktor usia yang sudah tidak muda lagi. Tetapi beliau tidak patah semangat begitu saja, beliau terus berusaha untuk menggali kompetensi guna mencapai ketertinggalan dengan berbagai cara, seperti mengikuti pelatihan yang diberikan oleh sekolah, belajar lewat guru yang lebih muda, bahkan belajar dari putri beliau pula. Disisi lain beliau juga menyadari bahwa peserta didik saat ini adalah generasi milenial yang mana lebih menguasai teknologi dibandingkan para pendidik yang berasal dari generasi sebelumnya. Sehingga dibutuhkan usaha yang lebih agar mengimbangi peserta didik. Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa guru PAI di SMPN 2 Pungging melakukan upaya untuk peningkatan dirinya sebagai bentuk sikap profesionalisme.

Dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa jika persepsi siswa terhadap profesionalisme guru tinggi, maka akan mendorong siswa untuk menghargai kemampuan yang dimiliki oleh guru dan siswa tergerak untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran secara maksimal. Hasilnya prestasi belajar siswa akan naik, tetapi begitupun sebaliknya. Jika persepsi siswa terhadap profesionalisme guru rendah, maka siswa akan kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang nantinya akan berakibat pada menurunnya hasil belajar siswa.⁹⁶

⁹⁶ Mufida Ratnasari dan Ani Widiyati, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012*, Jurnal Kajian Pendidikan Akutansi Indonesia, hlm. 211-212

Dalam penelitian ini diberikan beberapa pertanyaan terkait profesionalisme guru yang didalamnya memuat empat aspek, yakni aspek pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional yang disajikan melalui kuesioner. Peserta didik diharuskan memilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kemudian data hasil kuesioner tersebut diolah oleh penulis.

Dari hasil penelitian kuesioner tentang persepsi siswa terhadap profesionalisme guru, diperoleh hasil skor ideal 11.625 dan skor total jawaban responden 8.730. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk presentase menggunakan rumus distribusi frekuensi relative dan diperoleh hasil 75,09% yang mana berada dalam interval 75% - 100% dan bermakna sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap profesionalisme guru di SMPN 2 Pungging adalah sangat baik sesuai dengan hasil jawaban kuesioner responden.

C. Korelasi Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Aspek Kognitif) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto

Google classroom merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring. Menurut sebuah penelitian, *google classroom* merupakan platform aplikasi pembelajaran yang paling populer dan banyak digunakan sejak diluncurkan pertama kali di tahun 2014. Dalam pembelajaran di SMPN 2 Pungging khususnya mata pelajaran PAI juga menggunakan aplikasi ini dalam pembelajaran yang berlangsung. Media pembelajaran ini digunakan pada saat awal pandemi sampai saat ini.

Sedangkan prestasi belajar merupakan gabungan kata antara prestasi dan belajar yang memiliki makna hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas yakni belajar, yang mengakibatkan perubahan perilaku menjadi pribadi yang lebih baik. Prestasi belajar ini ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh pendidik setelah dilakukannya proses belajar mengajar yang dilalui sebagai hasil akhir.

Dalam mengukur efektivitas penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa (aspek kognitif) pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 2 Pungging, variabel penggunaan *google classroom* diukur menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 155 responden, terdiri dari 15 item pertanyaan dengan lima alternatif jawaban. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar siswa diukur menggunakan nilai raport siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang merupakan nilai akumulasi peserta didik selama satu semester yakni semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Dalam uji normalitas, penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22.0* dan diperoleh hasil *p values exact sig* $0,140 > 0,05$. Artinya data ini berdistribusi secara normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas dan diperoleh hasil terdapat hubungan linear antara penggunaan *google classroom* (variabel independen) dengan prestasi belajar siswa (variabel dependen) yang dibuktikan dengan nilai *sig.* $0,890 > 0,05$.

Lebih lanjut dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan metode uji korelasi spearman rank, diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Artinya ada hubungan yang signifikan antara penggunaan *google classroom* dengan prestasi belajar. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti penggunaan

google classroom efektif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto. Angka koefisien korelasi bernilai positif, sehingga hubungan antara dua variabel tersebut adalah searah. Tetapi jika dilihat dari tingkat kekuatan hubungan atau korelasi masih tergolong rendah.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian lain, salah satunya adalah yang dilakukan oleh Muhammad Arifin Rahmanto dan Bunyamin dengan judul *Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom*. Hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan *google classroom* efektif digunakan, hal itu dibuktikan dari meningkatnya hasil belajar mahasiswa dilihat dari tugas maupun kuis yang diberikan. Alasan lain yang dicantumkan adalah aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan perkuliahan yang mana dengan mudah diakses baik oleh dosen maupun mahasiswa.⁹⁷

D. Kendala dalam Pembelajaran Daring di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto

Selama proses pelaksanaan tentu akan dijumpai dua faktor yang saling berkaitan, yakni faktor pendukung serta faktor kendala. Dalam KBBI, kendala merupakan suatu faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Sehingga bisa dikatakan bahwa kendala merupakan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan. Biasanya kendala berkaitan dengan hal negatif.

⁹⁷ Muhammad Arifin Rahmanto dan Bunyamin, *op.cit.*, hlm. 133

Implementasi dari pembelajaran jarak jauh bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan karena berbagai keterbatasan. Diantaranya disebabkan oleh faktor kesiapan dan ketersediaan infrastruktur teknologi maupun adaptasi kurikulum serta kemampuan guru sebagai fasilitator yang harus disesuaikan dengan kondisi terkini.⁹⁸ Hal ini selaras dengan apa yang ditemukan dalam hasil penelitian ini.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran PAI di SMPN 2 Pungging setidaknya ada beberapa kendala yang ditemukan. Diantaranya adalah *satu*, pada awal pandemi banyak pendidik yang belum menguasai teknologi. Hal ini pun diakui oleh guru pengampu bahwa pada awalnya beliau tidak begitu memahami dengan teknologi yang diintegrasikan dengan pembelajaran. Tetapi ada solusi dari sekolah yakni diadakan pelatihan yang ditujukan kepada para pendidik seperti penggunaan *zoom*, *google classroom*, *google meet*, dll guna mendukung proses belajar mengajar secara daring. Hal ini pun disambut dengan baik oleh seluruh pendidik. Output dari pelatihan ini banyak dirasakan sampai saat ini. Salah satunya adalah semakin beragam media pembelajaran yang diaplikasikan dalam pembelajaran, baik pembelajaran secara daring maupun pembelajaran luring. Lebih lanjut jika kita melihat segi positif dari fenomena pandemi ini salah satunya adalah pemahaman terhadap teknologi semakin bertambah yang terjadi pada semua kalangan. Dan salah satu manfaat teknologi yang bisa kita rasakan adalah mempermudah pekerjaan kita.

Kendala *kedua* yakni gangguan signal internet yang jelek. Kita tau bahwa dalam pembelajaran di era dewasa ini sangat membutuhkan bantuan teknologi.

⁹⁸ Nurul Hidayah, *Tantangan Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19*, *Jurnal Pencerahan*, Vol. 14, No. 2, September 2020, hlm. 134

Sedangkan beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran memerlukan internet guna mengaksesnya. Dalam pembelajaran daring signal serta paket data yang cukup sangat berpengaruh terhadap kelancaran dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Apabila signal internet bagus dan kuota data mumpuni, maka pembelajara juga lancar. Tetapi jika sebaliknya, maka yang terjadi adalah proses belajar mengajar menjadi terhambat. Hal inilah yang dikeluhkan dari beberapa pendidik maupun peserta didik. Faktor geografis juga mempengaruhi sinyal karena kurang meratanya sarana dan prasarana yang menunjang

Kendala *ketiga*, pemahaman terhadap materi pembelajaran kurang maksimal. Adanya perbedaan wilayah antara pendidik dan peserta didik yang terpisah saat melakukan pembelajaran daring berakibat juga dengan pengawasan yang minim yang dilakukan oleh pendidik. Sehingga berakibat pada tugas yang diberikan dikerjakan dengan kurang maksimal pula. Hal ini terjadi saat pembelajaran dilakukan secara daring sepenuhnya. Namun sejak ditetapkan pembelajaran bauran serta diciptakan web sekolah yang salah satunya sebagai kontroling oleh orang tua kepada peserta didik, keadaan ini bisa diatasi. Pendidik juga mengontrol langsung pada saat pembelajaran di lakukan di sekolah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul korelasi penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa (aspek kognitif) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada beberapa kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah tentang pembelajaran yang dilakukan di situasi pandemi ini. Setidaknya ada empat kebijakan, yakni *pertama* pelatihan yang ditujukan kepada para pendidik guna menunjang pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, *kedua* menyiapkan web sekolah yang berisi berbagai informasi, *ketiga* memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui grub whatsapp, dan *keempat* melaksanakan pembelajaran sesuai instruksi pemerintah yakni pembelajaran bauran.
2. Persepsi siswa terhadap profesionalisme guru PAI dalam pembelajaran tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan skor hasil jawaban para responden atau peserta didik yang didalamnya terdapat 15 butir pernyataan, dengan menyertakan empat kompetensi profesionalisme guru. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil angket persepsi siswa terhadap profesionalisme guru prosentasenya adalah 75,09% berada dalam interval 75%-100% yang bermakna sangat baik.

3. Korelasi penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa diukur melalui kuesioner dan nilai raport siswa menunjukkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat korelasi atau hubungan penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Pungging. Hal ini berdasarkan uji korelasi spearman rank, didapatkan hasil nilai signifikansi (*Sig 2-tailed*) sebesar 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$. Namun angka koefisien korelasinya sebesar 0,317** artinya tingkat kekuatan hubungannya rendah. Untuk angka koefisien korelasinya bersifat positif, sehingga hubungannya bersifat searah. Juga bisa diartikan bahwa semakin besar penggunaan *google classroom*, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.
4. Ada beberapa kendala yang ditemui dalam pembelajaran daring yang dilakukan di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto, setidaknya ada tiga kendala, *pertama* pada awal pandemi banyak pendidik yang kurang menguasai teknologi, *kedua* gangguan signal internet yang jelek, *ketiga* pemahaman materi pembelajaran kurang.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat kompleks. Maka kepala sekolah harus secara berkala melakukan monitoring serta melakukan evaluasi terhadap

program yang telah terlaksana. Agar kedepannya mampu merumuskan serta menganalisis program selanjutnya agar lebih maksimal.

2. Sebagai guru mata pelajaran yang setiap hari berhadapan dengan peserta didik, maka harus secara berkala meningkatkan profesionalisme guru dengan mengikuti kegiatan guna menunjang seperti seminar, lokakarya atau lainnya yang nantinya akan berpengaruh positif yang kemudian diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu beradaptasi secara cepat menjadi suatu tantangan yang harus mampu dijawab oleh pendidik agar mampu menciptakan lulusan yang kompeten.
3. Penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa tergolong efektif. Tetapi alangkah baiknya guru mata pelajaran juga menggunakan metode lain serta strategi yang efektif dan menyenangkan guna menunjang pembelajaran yang berlangsung. Sehingga pembelajaran tidak dilakukan secara monoton serta peserta didik lebih antusias melakukan pembelajaran yang akan datang. Selain itu pencapaian tujuan pembelajaran juga lebih mudah.
4. Kepala sekolah sebagai manajer sekolah sebaiknya menjadi orang pertama yang menyadari terhadap permasalahan yang timbul. Kemudian merumuskan pemecahan masalah yang melalui pembicaraan rutin dengan para staffnya. Selain itu, sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung pembelajaran bauran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abha, Muhamad Makmun. 2013. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Al-Afkar, Vol. II, No. II
- Abidin, Zainal & Sugeng Purbawanto. 2015. *Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video SMK Negeri 4 Semarang*, Edu ElektriKa Jurnal, 4 (1)
- Anggraini, Fina Surya. 2019. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Multikultural*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 2
- Arifin, Ahmad. 2010. *Politik Pendidikan Islam Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. XII*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Ed. Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ashadi, Ninik Rahayu dan Sutarsih Suhaeb. 2020. *Hubungan Pemanfaatan Google Classroom dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK Pada Masa Pandemi*. Jurnal MEDIA ELEKTRIK, Vol. 17, No. 2
- Asra, dan Sumiarti. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Auliyana, Siti. 2015. Artikel Ilmiah. *Penerapan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Kimia SMK Negeri 2 Temanggung*. Salatiga: Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana
- Azhar, Imam dkk. 2011. *Panduan Penulisan Skripsi Staidra*. Lamongan: STAIDRA Press
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/efektif>, diakses pada 6 April 2021 jam 12.25 WIB
- Bora, M. Ansyar. 2017. *Analisa Kepuasan Penggunaan E-Learning Cloud Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam*. Jurnal Kreatif Industri (JIK), Vol. 1 No. 1
- Cyrus R. Mehta and Nithin R. Patel. 2010. *IBM SPSS Exact Tests Book*
- Daradjat, Zakiah. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Sayiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Fajar, A. Malik. 1999. *Reorientasi Pendidikan Islam (Cet.1)*. Jakarta: Fajar Dunia
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Tulis Ilmiah*
- Fathurrahman, Arif dkk. 2019. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 7, No. 2
- Firdaus, Agung Adi dkk. 2020. *Hubungan Nilai Matematika Dengan Prestasi Belajar Pemrograman Berorientasi Objek Pada Siswa Kelas XII Jurusan RPL SMK Ibu Kartini Semarang*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI, Vol. 9, No. 1
- Fitrah, Muh. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Penjaminan Mutu
- Gunawan, Fransiskus Ivan dan Stefani Geima Sunarman. 2018. *Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa SMK Untuk Mendukung Pembelajaran*. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia.
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Hasanah, Siti Muawanatul. 2020. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemic Covid-19*, Jurnal Incare, Vol. 01, No. 03
- Hasbullah, 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Cet. Ke-4*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Hidayah, Nurul. 2020. *Tantangan Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Pencerahan, Vol. 14, No. 2
- Hidayat. 1986. *Teori Efektivitas dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/185> diakses pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 19.30 WIB
- <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/30> diakses pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 19.42 WIB
- Izzah, Ismatul. 2018. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Masyarakat Madani*. Jurnal Pedagogik, Vol. 5 No. 1
- Kamus Besar Bahasa Indonesia

- Komariah, Aan dan Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Komputer*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mehta, Cyrus R. and Nithin R. Patel. 2010. *IBM SPSS Exact Tests Book*
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muchtar, Ibnu Hasan. 2015. *Efektifitas FKUB dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan
- Mufarrikhoh, Zainul. 2020. *Statistika Pendidik (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Munjiat, Siti Maryam. 2018. *Peran Agama Islam dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3 No. 1
- Novauli, Feralys. 2015. *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prstasi Belajar Pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh*. Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 3, No. 1
- Nurfalah, Erfin. 2019. *Optimalisasi E-Learning Berbasis Virtual Class Dengan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Fisika*. Physics Education Research Journal, Vol. 1, No. 1
- Prama, Attika dan Lovelly Dwindi. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto*, Jurnal Economica, Vol. 2, No. 1
- Purwanto, Nurtanio Agus. 2019. *Kepemimpinan Pendidikan (Kepala Sekolah sebagai Manager dan Leader)*. Yogyakarta: Interlude
- Rahmanto, Muhammad Arifin dan Bunyamin. 2020. *Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11, No. 2
- Ramadhan, Arwan Nur. 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 5 No. 3

- Ratnasari, Mufida dan Ani Widiyati. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Kajian Pendidikan Akutansi Indonesia
- Riadi, Edi. 2014. *Metode Statistika Parametrik & Non Parametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Rianto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Sabran, dan Edy Sabara. 2019. *Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran*. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penulisan Universitas Makassar
- Salim, dan Syahrums. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Saliman dan Sudarsono. 1994. *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Setyowati, Sri. 2021. *Korelasi Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ngawi*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Siregar, Syofiyans. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofa, Ning Fina Inayatus. 2020. *Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMK Darul Hidayah Tirtoyudo Kabupaten Malang*. Tesis. Surabaya: Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya
- Sudarsono, Saliman. 1994. *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta
- Sujana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosa Karya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanti, Lidia. 2021. *Hubungan Penggunaan Google Classroom Sebagai Pembelajaran Efektif dan Paperless Terhadap Nilai Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Charis Malang*
- Syafi'i, Ahmad dkk. 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Triatna, Cepi dan Aan Komariah. 2005. *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2008. Bandung: Citra Umbara
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Zizah, Mia Qoidatul. 2021. *Hubungan Penggunaan Google Classroom dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP se-Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Zuhairini. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Pra-Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1736/Un.03.1/TL.00.1/11/2020 26 November 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Survey**

Kepada
 Yth. Kepala SMP Negeri 2 Pungging
 di
 Mojokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurrochmah Soviani
 NIM : 17110102
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
 Judul Proposal : **Efektivitas Google Classroom terhadap Prestasi Belajar Siswa (Aspek Kognitif) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.




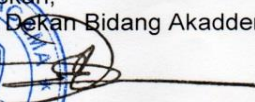
.....

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003


Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran II Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 795/Un.03.1/TL.00.1/03/2022	28 Maret 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala SMPN 2 Pungging di Mojokerto		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Nurrochmah Soviani	
NIM	: 17110102	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2021/2022	
Judul Skripsi	: Efektivitas Google Classroom terhadap Prestasi Belajar Siswa (Aspek Kognitif) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto.	
Lama Penelitian	: April 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
An/Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi  Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan : 1. Yth. Ketua Program Studi PAI		

Lampiran III Surat Keterangan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PUNGGING
 Ds. Balongmasin Pungging Mojokerto Telp. (0321) 593188 kode pos 61384
 Telp/Fax. (0321) 593188 Kode Pos 61384 e-mail : smpn2pungging@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 421.3/508/ 416.101.59/2022

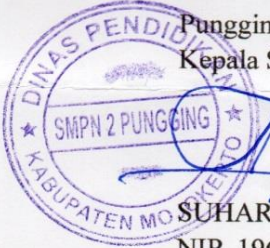
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Pungging Kabupaten Mojokerto dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: NURROCHMAH SOVIANI
NIM	: 17110102
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi	: PAI
Alamat Instansi	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Pembimbing	: Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah M.PdI
Judul Skripsi	:

“EFEKTIVITAS GOOGLE CLASSROOM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
 (ASPEK KOKNITIF) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
 VIII (Delapan) DI SMP NEGERI 2 PUNGGING MOJOKERTO”

Telah menyelesaikan Penelitian di Sekolah kami pada tanggal 31 Mei 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pungging, 31 Mei 2022
 Kepala Sekolah

 SUHARMAN, S.Pd., M.MPd
 NIP. 19620603 1984031011

Lampiran IV Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

KORELASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA (ASPEK KOGNITIF) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMPN 2 PUNGGING KABUPATEN
MOJOKERTO

Hallo, Assalamualaikum.

Perkenalkan, nama saya Nurrochmah Soviani mahasiswi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir (skripsi) strata satu. Oleh karena itu, saya memita kerelaan serta kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner di bawah ini dengan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Informasi yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaanya dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik. Karena informasi ini hanya digunakan untuk keperluan skripsi. Atas ketersediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum.

Hormat saya,
Nurrochmah Soviani

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

*Wajib

Nama Lengkap :

Kelas :

Nomor Handphone :

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<i>Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru</i>						
1.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memahami karakteristik belajar siswa					
2.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menguasai materi yang disampaikan kepada siswa					
3.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memfasilitasi siswa untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki					
4.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan penilaian harian diakhir bab pembahasan					
5.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berinteraksi dengan siswa secara komunikatif					
6.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berinteraksi dengan siswa secara efektif, menggunakan bahasa yang santun dan empatik					
7.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak membedakan (diskriminasi) siswa terkait latar belakang, jenis kelamin, agama, kondisi fisik, status sosial, dsb.					
8.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terbuka dalam berpikir dan bertindak (<i>open minded</i>)					
9.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berpenampilan baik saat mengajar dikelas (rapi)					
10.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bersikap positif dan disegani					
11.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bertanggung jawab atas peran dan tugasnya					
12.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bertindak sesuai norma religius dan					

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	memiliki sifat yang patut dicontoh oleh peserta didik					
13.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif					
14.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menguasai materi pembelajaran					
15.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar					
<i>Penggunaan Google Classroom</i>						
16.	<i>Google classroom</i> merupakan media pembelajaran daring yang mudah digunakan dibandingkan media pembelajaran lain					
17.	Penggunaan <i>google classroom</i> mudah dipelajari					
18.	Melalui <i>google classroom</i> memudahkan saya untuk memperoleh pengumuman dan materi pembelajaran					
19.	<i>Google classroom</i> dapat diakses dimana saja dan kapan saja					
20.	Sangat mudah bagi saya mengaplikasikan <i>google classroom</i>					
21.	Fitur yang terdapat dalam <i>google classroom</i> tergolong sederhana dan mudah dipahami bagi pengguna baru					
22.	<i>Google classroom</i> sangat membantu dalam proses pembelajaran					
23.	<i>Google classroom</i> meningkatkan kemampuan saya dalam belajar E-Learning					
24.	Melalui <i>google classroom</i> pengumpulan tugas menjadi lebih efisien					
25.	Tampilan <i>google classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami					

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
26.	<i>Google classroom</i> meningkatkan produktivitas saya dalam pembelajaran					
27.	<i>Google classroom</i> sangat berguna dalam proses pembelajaran E-Learning					
28.	Saya puas <i>menggunakan google classroom</i> dalam pembelajaran daring, karena merupakan media yang paling efektif					
29.	Saya sangat antusias melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran <i>google classroom</i>					
30.	Melalui <i>google classroom</i> , saya dapat belajar secara mandiri					

No	Nama	Kelas	Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru													Total	Penggunaan <i>Google Classroom</i>													Total				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28	29	30
28.	Suryo B.S.	8A	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	57
29.	Syausanul J.	8A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	58
30.	Tegar P.S.	8A	3	3	3	3	2	4	5	5	2	3	5	3	3	2	3	49	3	2	4	2	1	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	40
31.	Uun S.	8A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32.	Yusi Y.	8A	3	3	4	5	2	3	4	3	5	3	3	4	4	2	3	51	2	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	2	55
33.	Abdul R.A.S.	8B	5	5	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	65	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
34.	Achmad A.D.S.	8B	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	5	3	5	58	5	3	4	4	3	4	5	5	2	5	4	5	5	3	5	62
35.	Achmad D.F.P.	8B	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	62	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
36.	Alda D.F.	8B	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	59	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
37.	Andika A.F.	8B	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	58	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	50
38.	Anggun Y.T.	8B	5	5	3	4	2	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	62	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
39.	Arga A.W.	8B	1	4	4	3	2	5	3	4	3	3	4	3	2	2	4	47	3	3	3	3	4	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	59
40.	Astrid D.P.	8B	3	5	3	4	4	5	4	5	3	4	2	4	2	3	4	55	4	2	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	2	3	3	58
41.	Dwi A.R.	8B	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	52	3	3	2	4	4	5	3	2	4	4	4	2	4	4	4	52
42.	Farah C.K.	8B	4	3	4	4	5	3	3	4	5	1	4	3	3	3	3	52	3	3	3	4	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	56
43.	Fitri A.	8B	3	3	3	4	3	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	54	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	3	5	63
44.	Giovani R. K.	8B	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	61	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	64
45.	Halimatuz A.	8B	3	3	5	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	55	4	4	4	3	4	3	4	2	5	2	3	2	3	3	2	48
46.	Isabel T.W.L.	8B	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
47.	M. Faris A.F.	8B	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	59	5	5	3	5	3	3	5	4	5	5	3	5	3	3	4	61
48.	Mike C.A.	8B	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	66	1	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	63
49.	Muhammad F.L	8B	2	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	53	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
50.	Muhammad K.	8B	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	55	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
51.	Nadia S.P.	8B	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	56	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	5	3	3	54
52.	Neisya T.D.K.	8B	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	1	2	45
53.	Noldy F.	8B	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	52	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	50
54.	Oktavian R.	8B	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	52	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	55
55.	Okny D.R.	8B	3	3	4	5	2	3	4	3	5	3	3	4	4	2	3	51	2	5	5	3	3	5	4	3	3	5	5	5	5	2	5	60
56.	Rahmad C. M.	8B	2	5	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46	3	5	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	52

No	Nama	Kelas	Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru															Total	Penggunaan <i>Google Classroom</i>															Total	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
86.	Muhammad S.	8E	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	53	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	1	4	1	45	
87.	Muhammad V.S	8E	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	51	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	67	
88.	Muhammat B. S	8E	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	61	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57	
89.	Mutia A.	8E	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	70	3	3	2	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	49	
90.	Nesya D.S.B.	8E	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
91.	Rahma P.A.Z.	8E	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	53	3	3	2	4	4	2	3	2	4	4	2	2	2	2	1	40	
92.	Rendytya P.H.	8E	3	5	3	4	3	3	5	5	4	3	5	3	3	4	5	58	1	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	5	3	60	
93.	Sherien S.S.	8E	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	53	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	68	
94.	Achmad H.P.	8F	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	63	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	63	
95.	Afif N.A.S.	8F	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	56	4	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	5	5	3	64		
96.	Ahlusia J.	8F	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	58	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	65	
97.	Ahmad A.A.R.	8F	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	55	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	62	
98.	Ahmad B.M.	8F	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	64	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	5	54		
99.	Ahmad H.I.	8F	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	59	5	3	3	5	3	4	2	4	5	2	3	5	3	3	4	54	
100.	Aiska F.I.	8F	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
101.	Amaratun S.	8F	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	56	
102.	Aprilia S. P.	8F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
103.	Azaria S.	8F	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	52	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	2	67	
104.	Diffarenata F.R.	8F	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	2	3	4	51	4	2	4	3	5	4	2	3	4	5	5	4	2	3	3	53	
105.	Dinda P.L.	8F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
106.	Fissy A.N.P.	8F	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	58	3	3	5	5	5	2	3	5	4	4	5	3	2	5	5	59	
107.	Frafli F. N.R.	8F	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	48	3	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	4	5	5	3	63	
108.	Lira T.	8F	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	59	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57	
109.	Michel N.A.	8F	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	49	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	55	
110.	Mochamad D.H	8F	3	5	3	4	3	3	5	5	4	3	5	3	3	4	5	58	1	5	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	47	
111.	Mochammad R.	8F	5	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	53	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62		
112.	Muhammad A.	8F	3	4	5	3	2	3	5	3	5	5	3	3	5	3	4	56	3	3	2	5	4	2	3	4	1	4	3	5	3	3	5	50	
113.	Muhammad R.	8F	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	64	
114.	Rangga A.	8F	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	61	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2	5	4	4	2	48		

No	Nama	Kelas	Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru															Total	Penggunaan <i>Google Classroom</i>															Total	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
115.	Rehan P.	8F	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	5	3	4	3	3	50	2	3	3	4	5	2	3	2	4	4	5	2	1	2	5	47	
116.	Reysha S.S.	8F	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	53	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	59	
117.	Rhafta A.M.	8F	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	4	4	4	3	5	2	5	3	2	5	1	1	5	2	3	49		
118.	Sisca D.M.	8F	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	50	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53		
119.	Trisnawan S.P.	8F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
120.	Vyno M.	8F	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	58	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
121.	Yamudin	8F	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	62
122.	Yeza A.A.Z.	8F	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
123.	Zakya D.A.	8F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59	3	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	63	
124.	Ahmad F.H.	8H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	60	5	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	50	
125.	Anastasya E.W.	8H	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41	3	5	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	53		
126.	Andira A.S.	8H	3	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	56	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	59		
127.	Angelita A.Q.A.	8H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	69		
128.	Angga W.	8H	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	2	3	2	50	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	5	4	2	3	3	48	
129.	Audya K.	8H	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
130.	Bayu A.P.	8H	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	53	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	3	55	
131.	Bintang H.	8H	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	53	3	3	2	5	4	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	61	
132.	Dwi A.F.	8H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
133.	Dwi H.I.	8H	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	63	
134.	Dwi W.A.	8H	4	4	2	4	2	3	2	4	3	2	5	3	1	2	4	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
135.	Farel L.R.	8H	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	61	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	61		
136.	Galih C.R.	8H	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	49	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	5	5	5	3	5	5	56	
137.	Ghefara D.R.	8H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
138.	Ifdatul F.A.	8H	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
139.	Intan A.	8H	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	56	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	59	
140.	Kalila J.O.	8H	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
141.	Mevila H.	8H	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	49	3	3	3	4	3	4	5	3	5	3	5	5	3	5	5	59	
142.	Mochammad A.	8H	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	54	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	55	
143.	Mochammad E.	8H	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	59	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	49	

No	Nama	Ke las	Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru															Total	Penggunaan <i>Google Classroom</i>															Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
144.	Mukhammad I.	8H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	
145.	Napoleon B.	8H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59	
146.	Putri W.E.P.	8H	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	2	54	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	56	
147.	Rafi A.A.	8H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61		
148.	Saskia S.R.	8H	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	55	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	58	
149.	Shella R.	8H	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	67	
150.	Silviana F.	8H	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	44	4	3	3	3	3	5	2	2	2	2	5	5	5	5	2	51	
151.	Tri M.	8H	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	58	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45		
152.	Vino F.S.P.	8H	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	54	1	2	4	4	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	38	
153.	Wahyu P.	8H	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	55	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	52	
154.	Willda F.O.	8H	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	51	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	59
155.	Zahlul N.S.	8H	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	57	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	56	

X9	Pearson Correlation	,432*	,427*	,113	,126	,454**	,292	,265	,240	1	,427*	,483**	,358*	,548**	,363*	,265	,618**
	Sig. (2-tailed)	,014	,015	,540	,492	,009	,104	,143	,187		,015	,005	,044	,001	,041	,143	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X10	Pearson Correlation	,239	,450**	,079	,039	,552**	,360*	,514**	,580**	,427*	1	,686**	,808**	,747**	,782**	,442*	,834**
	Sig. (2-tailed)	,188	,010	,668	,833	,001	,043	,003	,001	,015		,000	,000	,000	,000	,011	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X11	Pearson Correlation	,160	,559**	,217	-,091	,412*	,354*	,534**	,475**	,483**	,686**	1	,680**	,680**	,529**	,488**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,383	,001	,232	,620	,019	,047	,002	,006	,005	,000		,000	,000	,002	,005	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X12	Pearson Correlation	,202	,365*	-,059	,079	,505**	,446*	,526**	,665**	,358*	,808**	,680**	1	,636**	,735**	,494**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,268	,040	,749	,669	,003	,010	,002	,000	,044	,000	,000		,000	,000	,004	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X13	Pearson Correlation	,327	,412*	,076	,012	,733**	,446*	,526**	,545**	,548**	,747**	,680**	,636**	1	,671**	,446*	,845**
	Sig. (2-tailed)	,067	,019	,681	,946	,000	,010	,002	,001	,001	,000	,000	,000		,000	,011	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X14	Pearson Correlation	,120	,302	,062	,051	,580**	,409*	,515**	,572**	,363*	,782**	,529**	,735**	,671**	1	,338	,753**
	Sig. (2-tailed)	,514	,093	,738	,784	,001	,020	,003	,001	,041	,000	,002	,000	,000		,058	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X15	Pearson Correlation	,420*	,176	,024	,221	,322	,194	,230	,493**	,265	,442*	,488**	,494**	,446*	,338	1	,608**
	Sig. (2-tailed)	,017	,336	,898	,225	,072	,286	,205	,004	,143	,011	,005	,004	,011	,058		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total_X	Pearson Correlation	,470**	,532**	,252	,194	,691**	,557**	,649**	,700**	,618**	,834**	,788**	,808**	,845**	,753**	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,002	,164	,286	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2.9	Pearson Correlation	,327	,026	,511**	,410*	,595**	,557**	,815**	,530**	1	,631**	,515**	,679**	,391*	,609**	,516**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,068	,887	,003	,020	,000	,001	,000	,002		,000	,003	,000	,027	,000	,003	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.10	Pearson Correlation	,089	,370*	,530**	,289	,554**	,576**	,705**	,692**	,631**	1	,660**	,779**	,513**	,566**	,576**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,629	,037	,002	,108	,001	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,003	,001	,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.11	Pearson Correlation	-,201	,292	,482**	,069	,558**	,539**	,602**	,545**	,515**	,660**	1	,530**	,587**	,614**	,585**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,271	,104	,005	,709	,001	,001	,000	,001	,003	,000		,002	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.12	Pearson Correlation	,241	,251	,525**	,562**	,579**	,500**	,760**	,792**	,679**	,779**	,530**	1	,431*	,699**	,604**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,183	,165	,002	,001	,001	,004	,000	,000	,000	,000	,002		,014	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.13	Pearson Correlation	-,397*	,327	,320	,243	,455**	,331	,432*	,356*	,391*	,513**	,587**	,431*	1	,453**	,292	,553**
	Sig. (2-tailed)	,024	,068	,075	,179	,009	,064	,014	,045	,027	,003	,000	,014		,009	,105	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.14	Pearson Correlation	,049	0,000	,609**	,365*	,619**	,591**	,585**	,679**	,609**	,566**	,614**	,699**	,453**	1	,568**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,790	1,000	,000	,040	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,009		,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.15	Pearson Correlation	,258	,317	,404*	,535**	,467**	,626**	,529**	,725**	,516**	,576**	,585**	,604**	,292	,568**	1	,771**
	Sig. (2-tailed)	,154	,077	,022	,002	,007	,000	,002	,000	,003	,001	,000	,000	,105	,001		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,278	,390*	,748**	,536**	,789**	,708**	,841**	,855**	,774**	,823**	,712**	,858**	,553**	,762**	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,123	,028	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran VIII Uji Reliabilitas Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	44,06	39,286	,368	,908
X2	44,19	37,319	,431	,908
X5	44,19	36,738	,629	,898
X6	44,00	38,516	,484	,904
X7	43,88	36,952	,597	,899
X8	44,44	37,093	,621	,898
X9	43,75	37,935	,549	,901
X10	43,97	35,709	,817	,890
X11	43,75	34,774	,750	,892
X12	44,06	34,770	,790	,890
X13	44,06	34,448	,828	,888
X14	44,03	36,676	,722	,895
X15	44,25	36,774	,513	,904

Lampiran IX Uji Reliabilitas Penggunaan *Google Classroom*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

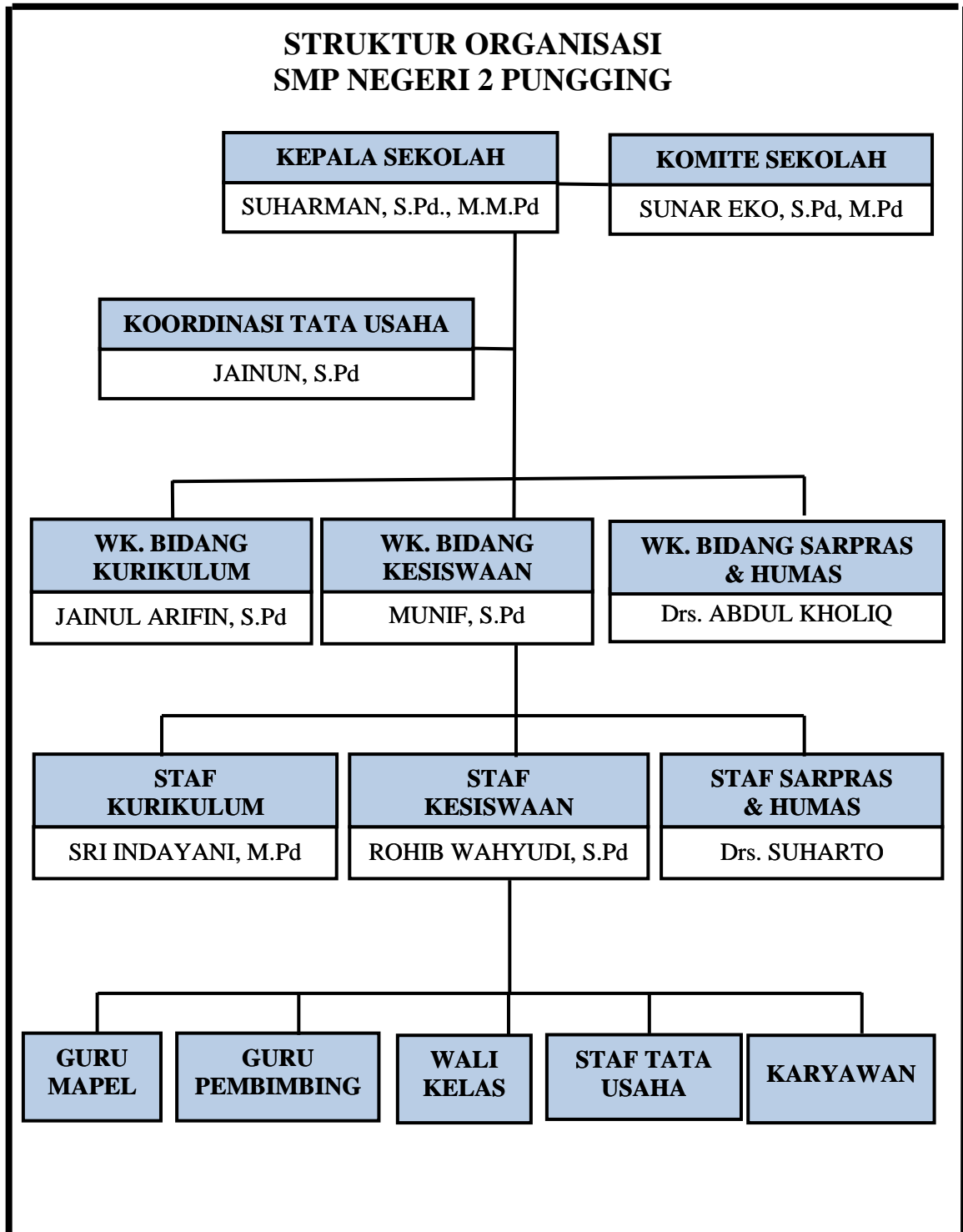
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.2	45,66	57,007	,279	,937
X2.3	45,81	53,964	,684	,924
X2.4	45,47	55,934	,454	,930
X2.5	45,63	52,629	,750	,921
X2.6	45,59	53,475	,670	,924
X2.7	45,44	52,512	,800	,920
X2.8	45,78	51,660	,807	,919
X2.9	45,50	53,677	,713	,923
X2.10	45,53	51,741	,799	,920
X2.11	45,72	51,886	,699	,923
X2.12	45,63	51,403	,821	,919
X2.13	45,69	54,093	,540	,928
X2.14	45,66	53,265	,735	,922
X2.15	45,94	53,093	,716	,922

Lampiran X Struktur Organisasi Sekolah



Lampiran XI Nilai Raport Siswa

No	Nama	Kelas	Nilai Raport
1.	Abyan Danis C.	8A	80
2.	Akhmat Rafi M.	8A	79
3.	Alinka Dwi M.	8A	82
4.	Anggra Siska A.	8A	79
5.	Davina Putri F.	8A	81
6.	Denis Febriansyah	8A	84
7.	Didin Nur R. N.	8A	78
8.	Efandra Muchtar	8A	77
9.	Eka Putri K.	8A	81
10.	Eva Nur F.	8A	85
11.	Fynty Putri W.	8A	81
12.	Hasan Zainudin	8A	76
13.	Levi Dwi C.	8A	87
14.	Marvel Febrian E. S.	8A	80
15.	Muchammad Andi S.	8A	82
16.	Muhammad Abdul A.	8A	79
17.	Muhammad Ali A. K.	8A	80
18.	Muhammad Wildan A.	8A	82
19.	Mutia Dwi T.	8A	84
20.	Neliza Steviansyah	8A	82
21.	Nurul Khotimah	8A	87
22.	Putri Maulidia	8A	84
23.	Ririn Dwi K.	8A	83
24.	Rusdiana Cello M.	8A	80
25.	Salsabila Assyifatul J.	8A	85
26.	Sheris Azriel A.	8A	83
27.	Sindhu Arya D. K. W.	8A	78
28.	Suryo Bhakti S.	8A	81
29.	Syausanul Jannah	8A	81
30.	Tegar Putra S.	8A	79
31.	Uun Sugianto	8A	80
32.	Yusi Yustanti	8A	85
33.	Abdul Rozak A. S.	8B	86
34.	Achmad Andika D. S.	8B	79
35.	Achmad Dicka F. P.	8B	77
36.	Alda Dwi F.	8B	80
37.	Andika Aji F.	8B	80
38.	Anggun Yunis T.	8B	84
39.	Arga Aditya W.	8B	81
40.	Astrid Dwi P.	8B	84
41.	Dwi Ayu R.	8B	83
42.	Farah Cahya K.	8B	84

No	Nama	Kelas	Nilai Raport
43.	Fitri Ayu	8B	85
44.	Giovani Ramadhan K.	8B	87
45.	Halimatuz Aisyah	8B	79
46.	Isabel Tri W. L.	8B	85
47.	M. Faris Ade F.	8B	78
48.	Mike Citra A.	8B	84
49.	Muhammad Firjatullah L.	8B	77
50.	Muhammad Kusaini	8B	78
51.	Nadia Silvia P.	8B	79
52.	Neisya Talitha D. K.	8B	81
53.	Noldy Farellino	8B	85
54.	Oktavian Ramadhani	8B	79
55.	Oky Dwi R.	8B	80
56.	Rahmad Chandra M.	8B	85
57.	Reyhan Egik F.	8B	78
58.	Risqi Dwi P.	8B	79
59.	Siska Diah A. A.	8B	81
60.	Sukma Dewi R.	8B	83
61.	Wahyu Dwi A.	8B	79
62.	Zian Achmad S. F.	8B	77
63.	Achmad Adrian A. P.	8E	78
64.	Adelia Silvy P.	8E	82
65.	Afifah Maia A.	8E	84
66.	Chechelia Putri S.	8E	83
67.	Davi Fairus A.	8E	78
68.	Devano Jingga A.	8E	80
69.	Dhea Ade K.	8E	80
70.	Diana Alfianti	8E	81
71.	Dimas Surya R.	8E	79
72.	Eko Rifky A.	8E	79
73.	Farhan Gunawan	8E	82
74.	Finta Ayu A.	8E	81
75.	Firsya Auliffia R.	8E	83
76.	Hanesa Devi A.	8E	82
77.	Isabella Chairunnisa	8E	78
78.	Kezia Nur F.	8E	82
79.	Kiki Amelia	8E	80
80.	Laura Putri A. S.	8E	81
81.	Moch. Saktiawan	8E	82
82.	Mochamad Liqvan F.	8E	78
83.	Mochammad Nafi' A.	8E	83
84.	Muhammad Ardiansyah R.	8E	77
85.	Muhammad Dwi V.	8E	86

No	Nama	Kelas	Nilai Raport
86.	Muhammad Sigit D. A.	8E	81
87.	Muhammad Vany S. L.	8E	81
88.	Muhammat Bimbim S.	8E	83
89.	Mutia Addyani	8E	78
90.	Nesya Dwi S. B.	8E	80
91.	Rahma Putri A. Z.	8E	77
92.	Rendytya Putra H.	8E	81
93.	Sherien Safitri S.	8E	87
94.	Achmad Hermawan P.	8F	80
95.	Afif Nur A. S.	8F	86
96.	Ahlusia Janeti	8F	82
97.	Ahmad Attaka A. R.	8F	80
98.	Ahmad Bahrul M.	8F	79
99.	Ahmad Hafidz I.	8F	86
100.	Aiska Fairana I.	8F	82
101.	Amaratun Sholikhah	8F	81
102.	Aprilia Salsabila P.	8F	82
103.	Azaria Salsabila	8F	78
104.	Diffarenata Finandika R.	8F	83
105.	Dinda Putri L.	8F	77
106.	Fissy Anggraeni N. P.	8F	86
107.	Lira Triana	8F	85
108.	Michel Nabila A.	8F	88
109.	Mochamad Dhani H.	8F	82
110.	Mochammad Revino P. C.	8F	84
111.	Muhammad Azriel O.	8F	81
112.	Muhammad Rudi A.	8F	78
113.	Rafli Firmansyah N. R.	8F	80
114.	Rangga Ardiansyah	8F	79
115.	Rehan Prasetyo	8F	78
116.	Reysha Sindu S.	8F	85
117.	Rhafta Arfadzikri M.	8F	78
118.	Sisca Dwi M.	8F	83
119.	Trisnawan Setyo P.	8F	81
120.	Vyno Meyraldi	8F	82
121.	Yamudin	8F	87
122.	Yeza Aur A.Z.	8F	83
123.	Zakya Diandra A.	8F	86
124.	Ahmad Fajar H.	8H	79
125.	Anastasya Eka W.	8H	82
126.	Andira Aliyah S	8H	82
127.	Angelita Ayu Q. A.	8H	85
128.	Angga Warizki	8H	79

No	Nama	Kelas	Nilai Raport
129.	Audya Kirana	8H	81
130.	Bayu Aji P.	8H	76
131.	Bintang Hadittiyah	8H	80
132.	Dwi Amania F.	8H	80
133.	Dwi Habibil I.	8H	80
134.	Dwi Wahyu A.	8H	81
135.	Farel Lukti R.	8H	80
136.	Galih Candra R.	8H	85
137.	Ghefara Dwi R.	8H	82
138.	Ifdatul Firda A.	8H	82
139.	Intan Aulia	8H	80
140.	Kalila Jasmine O.	8H	90
141.	Mevila Habibah	8H	86
142.	Mochammad Alif R.	8H	83
143.	Mochammad Evan A.	8H	80
144.	Mukhammad Ivan A.	8H	79
145.	Napoleon Bonapartee	8H	79
146.	Putri Winda E. P.	8H	79
147.	Rafi Ahmad A.	8H	79
148.	Saskia Septi R.	8H	85
149.	Shella Ramadhani	8H	83
150.	Silviana Fatmawati	8H	80
151.	Tri Magistasari	8H	82
152.	Vino Fajar S. P.	8H	76
153.	Wahyu Pratama	8H	82
154.	Willda Feby O.	8H	87
155.	Zahlul Naini S.	8H	82

Lampiran XII Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Nama : Bapak Suharman, S. Pd.M.Mpd

Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto

Tanggal Wawancara : Senin, 04 April 2022

Jam Wawancara : 08.45 WIB – Selesai

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto

Pertanyaan 1

P : Apa saja kebijakan yang bapak putuskan tentang pembelajaran yang dilakukan di situasi pandemi ?

KS : Ada beberapa kebijakan yang saya ambil mbak. *Pertama*, melaksanakan pelatihan-pelatihan yang ditujukan kepada para pendidik. Seperti pelatihan penggunaan zoom meeting, *google classroom*, *google form*, dan lain sebagainya. Karena di sekolah ini pada awalnya banyak pendidik yang kurang menguasai teknologi. *Kedua*, menyiapkan web sekolah yang berisi berbagai informasi. Dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring ini mbak, kami pihak sekolah berusaha agar memaksimalkan keadaan yang ada. Artinya, segala upaya kami lakukan agar kami dapat memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik kami. Salah satunya dengan menciptakan aplikasi yang bisa diakses oleh setiap wali murid melalui web sekolah. Di dalam web sekolah tersebut ada penilaian sikap peserta didik, yang mana orang tua bisa mengetahui ketika putra putrinya tidak ikut pembelajaran, tidak mengumpulkan tugas, dan pelanggaran lain itu ketahuan dari aplikasi. Jadi diharapkan para orang tua juga berperan dalam mengawasi tumbuh kembang peserta didik. Kebijakan *ketiga* yakni memantau kegiatan pembelajaran melalui grup whatsapp kelas. Kebijakan *keempat*, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan instruksi pemerintah pusat. Pada awal pandemi kebijakan yang saya ambil adalah kegiatan *home visit*. Dimana pembelajaran dilakukan dengan cara peserta didik yang rumahnya berdekatan berkumpul disuatu rumah, kemudian guru mata

pelajaran datang ke tempat tersebut guna melakukan pembelajaran secara langsung dengan menggunakan protokol kesehatan yang ketat. Tetapi sejak ditetapkannya pembelajaran bauran oleh pemerintah, pembelajaran *home visit* di SMPN 2 Pungging ditiadakan dan diganti dengan pembelajaran bauran yang dilakukan di sekolah untuk pembelajaran luring dengan pembelajaran daring.

Pertanyaan 2

P : Apa saja kendala yang ditemui dalam pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal pandemi sampai pembelajaran bauran saat ini ?

KS : Selama pandemi ini, ada beberapa kendala dalam pembelajaran daring dalam pembelajaran bauran. *Pertama*, saat pertama kali diputuskan pembelajaran secara daring oleh pemerintah, banyak para pendidik yang kurang menguasai teknologi sehingga sebagai solusinya sekolah melaksanakan pelatihan-pelatihan seperti penggunaan *google classroom*, *zoom meeting*, *google form*, dan lain sebagainya. *Kedua*, gangguan signal internet. Perlu diketahui bahwa daerah disekitar sekolah SMPN 2 Pungging masih tergolong desa dengan kemampuan sinyal yang jelek. Banyak guru maupun peserta didik yang mengeluhkan hal itu. Tetapi ini diluar dari kemampuan kami sebagai guru, kami hanya memberikan yang terbaik semampunya. Selain itu, kami juga memfasilitasi siswa dengan pendistribusian pemberian paket data atau kuota dari pemerintah pusat guna melakukan pembelajaran daring. *Ketiga*, hal ini sesuai dengan keadaan dilapangan yang sering saya *sharing*-kan dengan bapak dan ibu guru yakni banyak peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas. Namun setelah pembelajaran bauran diterapkan serta sudah bisa diaksesnya penilaian sikap oleh orang tua melalui web sekolah, para peserta didik mulai ada peningkatan dalam pengumpulan tugas.

Lampiran XIII Transkrip Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU PAI

Nama : Ibu Nur Syamsiyah, S. Ag, M. Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VIII

Tanggal Wawancara : Senin, 04 April 2022

Jam Wawancara : 09.35 WIB - Selesai

Tempat Wawancara : Ruang Guru SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto

Pertanyaan 1

P : Dari penuturan bapak kepala sekolah, apakah benar pada awal pandemi banyak pendidik yang kurang menguasai teknologi, Bu ?

GMP : Memang benar mbak pada mulanya (pembelajaran daring) saya merasa kesulitan, apalagi saya terkendala usia. Tetapi itu bukan hal yang menyurutkan semangat saya dalam belajar hal baru. Sebelum pandemi, pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan metode diskusi, tanya jawab dan metode lain yang kurang dengan sentuhan teknologi. Hal ini terjadi karena peraturan di sekolah kami tidak memperbolehkan siswa membawa handphone. Tetapi dengan adanya pandemi ini semua berubah. Pembelajaran dilakukan secara daring yang mana itu hal baru bagi saya dan beberapa pendidik yang lain. Sehingga sekolah memberikan fasilitas bagi para pendidik untuk belajar hal baru, seperti diadakan pelatihan penggunaan *google classroom*, *zoom meeting* dan lain sebagainya. Outputnya sekarang alhamdulillah banyak para pendidik yang mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran. Contohnya saya sendiri selain menggunakan media *google classroom*, didalamnya juga ada link yang terhubung langsung dengan *youtube* atau dengan situs yang berhubungan dengan pembelajaran. Sehingga informasi yang diterima oleh peserta didik semakin luas dan beragam dari berbagai sumber.

P : Selain adanya pelatihan dari sekolah, apakah ada usaha lain yang ibu lakukan guna menunjang pembelajaran di era ini ?

GMP : Tentu ada mbak. Meskipun umur saya sudah tidak muda, tetapi saya terus berusaha untuk menggali kompetensi dalam diri saya guna mencapai ketertinggalan dengan berbagai cara. Selain mengikuti pelatihan yang diberikan oleh sekolah, saya juga banyak belajar lewat guru yang lebih muda, bahkan belajar dari putri saya. Karena kebetulan anak saya satu profesi dengan saya. Disisi lain saya juga sadar bahwa saat ini peserta didik lebih lebih menguasai teknologi dibandingkan para pendidik yang berasal dari generasi sebelumnya. Untuk itu dibutuhkan usaha yang lebih agar mengimbangi mereka.

Pertanyaan 2

P : Apa saja yang menjadi kendala dalam pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal pandemi sampai pembelajaran bauran saat ini ?

GMP : Ada beberapa hal (kendala) yang saya temui dalam pembelajaran daring. *Pertama*, signal. Banyak dari peserta didik disini yang tinggalnya di desa dengan akses internet susah. Pernah terjadi ketika saya mengisi pembelajaran dengan media zoom, ditengah pembelajaran ada beberapa anak yang tiba-tiba keluar. Ketika ditanya ternyata masalahnya adalah signal internet. Disisi lain, pihak sekolah juga sudah memberikan paket data sesuai anjuran dari pemerintah pusat guna mendukung pembelajaran daring. *Kendala kedua*, kita tidak bisa mengontrol peserta didik secara langsung. Contohnya ketika pembelajaran berlangsung dan pendistribusian materi dilakukan, peserta didik wujudnya ada (absen), tetapi saya tidak mengetahui materi yang disampaikan itu dibaca atau tidak, serta paham atau tidak dengan pembahasan hari itu. Maka akibatnya adalah kurangnya kesadaran diri tentang mengerjakan tugas secara maksimal. Tetapi dengan adanya kebijakan baru yakni pembelajaran bauran atau pembelajaran yang dilakukan secara daring dan luring, pendidik bisa mengawasi peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran menurut saya terjadi dengan lebih baik

Lampiran XIV Dokumentasi Kegiatan Penelitian



(Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah)



(Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam)



(Sekolah tampak depan)



(Suasana sekolah)

Lampiran XV Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax: (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 17110102
Nama : NURROCHMAH SOVIANI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Korelasi Penggunaan Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Aspek Kognitif) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Pungging Kabupaten Mojokerto

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	22 September 2020	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Judul Proposal Skripsi Ada revisi tentang judul agar lebih dispesifikkan lagi, karena ruang lingkupnya terlalu luas.	Ganjil 2020/2021	Sudah Dikoreksi
2	14 Juni 2021	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	- Penambahan Latar Belakang : tentang alasan memilih judul tersebut agar lebih mendukung, memasukkan beberapa penelitian terdahulu guna memperkuat penelitian. - Penambahan Rumusan Masalah : ada penambahan rumusan masalah yg disarankan oleh dosen pembimbing. - Rumus Slovin : guna mengetahui data penelitian yang dilakukan.	Genap 2020/2021	Sudah Dikoreksi
3	15 Juni 2021	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Revisi Bab 1, 2, 3 Revisi kembali mengenai bab 1 2 3 dengan penambahan teori, fakta yang terjadi di lapangan menyesuaikan dengan kebijakan terbaru yang diterapkan sekolah dengan instruksi dari pemerintah pusat.	Genap 2020/2021	Sudah Dikoreksi
4	07 Maret 2022	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	ACC Proposal	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
5	13 Juni 2022	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	- Konsultasi tentang revisi yang diperoleh dari hasil seminar proposal yakni penambahan di bab landasan teori. - Penambahan hasil uji validitas dan reliabilitas.	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
6	10 November 2022	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian 1. Pemaparan garis besar keadaan SMPN 2 Pungging 2. Pemaparan hasil penelitian tentang : - kebijakan kepek tentang pembelajaran yg dilakukan dewasa ini - persepsi siswa terhadap profesionalisme guru. Dibuktikan dengan hasil kuesioner yg diperoleh dari peserta didik - efektivitas google classroom terhadap prestasi belajar siswa, berdasarkan hasil uji yang dilakukan - kendala pembelajaran daring di SMPN 2 Pungging, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	11 November 2022	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Bab IV ACC Bab V Pembahasan Pemaparan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan baik wawancara, maupun observasi secara langsung. Serta penambahan teori yang mendukung dengan apa yang diteliti	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	14 November 2022	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Revisi bab V : penambahan teori guna mendukung serta sebagai dasar atas temuan yang terjadi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	15 November 2022	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Bab V ACC Bab VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan sudah benar, akan tetapi sarannya yg harus diubah.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	06 Desember 2022	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Referensi	2020/2021	Sudah Dikoreksi
11	12 Desember 2022	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Penambahan teori dalam pembahasan	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi

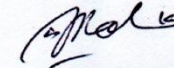
12	13 Desember 2022	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Penambahan sumber data berupa transkrip wawancara dengan narasumber	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
----	------------------------	---	--	---------------------	--------------------

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

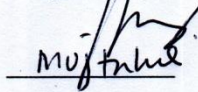
Malang, 14 Desember 2022

Dosen Pembimbing 1



Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I

Kajur / Kajid,



Mujtahid

BIODATA MAHASISWA



Nama : Nurrochmah Soviani
NIM : 17110102
Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 07 November 1997
Fak/Jur/Prog.Studi : FITK / PAI
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Dsn Agelan Lor RT 01 RW 03 Desa Klintar
Kec. Kejayan Kab. Pasuruan
No. HP : 081234075996
E-mail : Nurrochmah.soviani@gmail.com

Malang, 15 November 2022

Nurrochmah Soviani
NIM. 17110102